

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI BERBASIS KARIR TERHADAP  
KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII SMA HARAPAN  
MEKAR TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-  
syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh :**

**YUYUN SAFRINA CAHYANI MUNTHE**  
**NPM.1802080008**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N.P.M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

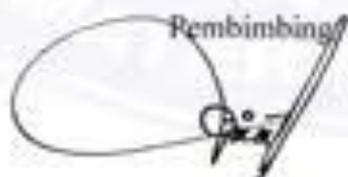
Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 November 2022

Disetujui oleh:

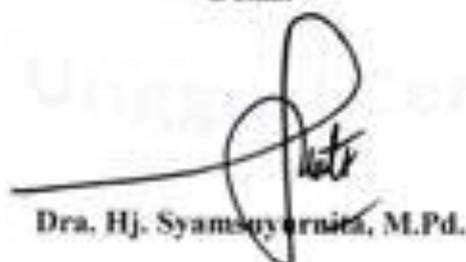
Rembimbing



**Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan



**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi



**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap  
Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun  
Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, November 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



YUYUN SAFRINA CAHYANI MUNTHE

## ABSTRAK

**Yuyun Safrina Cahyani Munthe, NPM. 1802080008. Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022**

Penelitian ini bertujuan untuk, Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas XII IPA dan IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni menemukan pembuktian atau pengujian secara ilmiah dengan berlandaskan pada teori-teori serta hipotesis. Sedangkan sifatnya adalah dampak dari penelitian tersebut, yaitu mencari pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel

yang lain. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dengan model skala *Likert*. Hasil uji reliabilitas instrumen Kematangan Karir Siswa sebesar **0,827**. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus Wilcoxon Signed rank Test.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan analisis hasil eksperimen yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary 26.00 menunjukkan besarnya hasil uji hipotesis melalui analisis wilcoxon diperoleh  $r_{hitung} = 0,827$  dan  $r_{tabel} = 0,3494$  sehingga diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,827 > 0,3494$ ) dengan koefisien korelasi 0,3494 yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh layanan Informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XII SMA Harapa Mekar Tahun Ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci: Layanan Informasi, Kematangan Karir**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022". guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta Shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju alam yang ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya terutama bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material sampai laporan akhir ini selesai. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang istimewa dan yang utama serta paling tercinta dan tersayang kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda **Safril Munthe** dan Ibunda **Mahyuni Parapat**

yang telah mendukung dan membantu penulis baik dari segi moril maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan do'a restu kepada penulis untuk maju mencapai cita-cita penulis. Mereka adalah sumber inspirasi dan motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik. Karena dengan do'a restu dan tetesan keringatmu wahai orang tua penulis bisa mencapai cita-cita penulis hari ini telah kudapati apa yang penulis impikan yang telah penulis tempuh dengan cucuran keringat, keyakinan dan kesabaran, engkau telah mengantarku ke hari depan. Dalam penyelesaian pendidikan penulis sampai akhir penulisan skripsi ini kumohon ya Allah semoga mereka selalu dalam lindunganmu Aamiin..

Serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan S.Pd. M.Pd selaku Kepala prodi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi. M.Psi selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

5. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro pengajar dan pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada kepala sekolah dan guru-guru serta staf SMA Harapan Mekar yang juga membantu penulis dalam melakukan riset disekolah.
9. kepada Abang Idiil Syukron Munthe, S.M, dan Kakak ipar Evi Ramadhani Parapat, S.P yang telah memberikan semangat dukungan dan juga motivasi serta membantu penulis tanpa hentinya.
10. Teman-teman tersayang Badriya Hasibuan, Lisa Azmi Lubis, Afni Lidya Munthe dan Lovindah F Sinaga yang selalu memberikan penulis dukungan, motivasi, inspirasi serta selalu ada di suka maupun duka hingga akhir penulisan skripsi ini selesai.
11. Teman-teman terdekat yang penulis sayangi yang selalu ada untuk membantu penulis dan selalu mendukung penulis selama penyusunan skripsi Malkis Mia Ramadhani, M. Bahagia Daulay, Noni Fatmawati, Septina Rika Sari, Selly Raudhatul Jannah, Ema Aulia Saragih, Yunidha Rahmadita, Dian Kurnia Sari, Eza Pauza Kesuma Siregar, Siti Nur Saerah,

Anggia Jelita Marito Lubis, yang sama-sama berjuang meraih jenjang sarjana. Dan terima kasih Kepada teman-teman seperbimbingan skripsi Desi, M. Rafly, terimakasih telah berjuang bersama penulis selama penulisan skripsi ini.

12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2018 khususnya BK A Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk kalian semua penulis mengucapkan atas kerja sama nya selama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam suka maupun duka.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tidak lupa penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang selama penulis duduk diperkuliahan sampai akhir penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan dan lebih baik lagi untuk kedepannya Aamiin ya rabbal'alam.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Medan, Oktober 2022**

**Penulis**

**YUYUN SAFRINA CAHYANI MUNTHER**  
**NPM: 1802080008**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teoritis .....	11
2.2.1 Kematangan Karir .....	11
A. Pengertian Kematangan Karir.....	11
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir .....	12
C. Aspek Kematangan Karir .....	14
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir .....	16
E. Tahap Perkembangan Karir .....	18
2.1.2 Layanan Informasi.....	19
A. Pengertian Layanan Informasi.....	19
B. Materi Layanan Informasi .....	20
C. Tujuan Layanan Informasi.....	21
D. Fungsi Layanan Informasi .....	22

E. Sumber Layanan Informasi.....	23
F. Teknik Penyampaian Layanan Informasi .....	23
2.2. Penelitian Relevan.....	25
2.3. Kerangka Konseptual .....	27
2.3.1. Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa .....	27
2.4. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2. Jenis Penelitian .....	31
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian.....	31
3.3.2 Sampel Penelitian .....	32
3.4. Variabel Penelitian .....	32
3.5. Desain Penelitian.....	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.7. Uji Instrumen Validitas .....	37
3.8. Teknik Analisa Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
A. Profil Sekolah.....	41
B. Visi dan Misi Sekolah .....	43
C. Fasilitas Sekolah.....	44
D. Data Keseluruhan Siswa .....	44
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
A. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	44
B. Uji Instrumen .....	46
C. Uji Reabilitas.....	49

D. Analisis Data Penelitian .....	50
E. Uji Normalitas .....	52
F. Uji Hipotesis .....	53
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Konseptual .....	28
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana waktu pelaksanaan penelitian. ....	30
Tabel 3.2	Populasi Penelitian. ....	32
Tabel 3.3	Sampel Penelitian. ....	32
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sebelum Uji Coba .....	35
Tabel 3.5	Alternatif Jawaban .....	36
Tabel 3.6	Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sesudah Uji Coba .....	36
Tabel 4.1	Jenis Sarana .....	44
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa. ....	44
Tabel 4.3	Uji Validitas Instrumen .....	47
Tabel 4.4	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket Kematangan Karir Siswa setelah Uji Coba .....	48
Tabel 4.5	Uji reliabilitas instrument .....	50
Tabel 4.6	Data Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa .....	50
Tabel 4.7	Data Post-test Angket Kematangan Karir Siswa .....	51
Tabel 4.8	Uji normalitas kolmogorov smirnov pada pretest dan posttest .....	52
Tabel 4.9	Wilcoxon Signed Rank Test Output.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Sebelum Ujicoba)

Lampiran 3 Perhitungan Validitas Instrumen Kematangan Karir

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Kematangan Karir

Lampiran 5 Instrumen Penelitian (Setelah Ujicoba)

Lampiran 6 Tabulasi Ujicoba Angket

Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian

Lampiran 8 Deskripsi Hasil Penelitian

Lampiran 9 Tabel Konsultasi

Lampiran 10 RPL 1 Layanan Informasi

Lampiran 11 RPL 2 Layanan Informasi

Lampiran 12 Uji normalitas kolmogorov smirnov pada pretest dan posttest

Lampiran 13 Uji Hipotesis

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ilmu pendidikan mempunyai peranan sebagai perantara dalam membentuk masyarakat yang mempunyai landasan individual, sosial dan unsur dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan. Pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan (Hidayat dan Abdillah, 2019:31). Peningkatan mutu sumber daya manusia ini harus dilakukan secara terarah, terencana, intensif, efektif serta efisien dalam proses pembangunan. Memang tidak mudah untuk memajukan pendidikan di Indonesia, mengingat Indonesia adalah negara yang luas.

Salah satu hal yang menghambat kemajuan pendidikan Indonesia adalah belum meratanya pembangunan pendidikan di seluruh daerah di Indonesia. Tak sedikit

daerah pedalaman yang sulit mendapatkan akses ke sekolah. Apalagi saat ini memasuki era digital, dimana setidaknya setiap wilayah di Indonesia bisa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih luas. Ini menjadi PR sekaligus tantangan bagi masyarakat dan pemerintah untuk turut memeratakan pembangunan infrastruktur di setiap wilayah Indonesia, demi terciptanya pendidikan yang lebih berkualitas, maju dan modern. Berbicara mengenai upaya untuk mendukung kemajuan atau peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, pasti ada faktor atau hal yang mempengaruhinya, diketahui beberapa praktisi dan birokrasi berpendapat bahwa problem pendidikan di Indonesia yang saat ini adalah kurangnya mutu guru, kurikulum anggaran pendidikan, serta regulasi pendidikan, sehingga untuk memajukan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh hal tersebut.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Konsep bimbingan dan konseling telah dikenal di dunia pendidikan di Indonesia sejak tahun 1960-an, ketika pemerintah Indonesia mengembangkan program SMA Teladan di beberapa kota. Pada waktu itu, diangkat beberapa guru “bimbingan dan konseling” (saat itu disebut dengan istilah bimbingan dan

penyuluhan), disiapkan untuk membantu para siswa dalam memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minatnya (Ramli, 2017:4). Dalam perjalanannya, mulai tahun 1975, secara legal formal program bimbingan dan konseling masuk ke dalam kurikulum sekolah, dan hingga saat ini, program bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari program pendidikan di sekolah.

Bimbingan konseling merupakan hasil implementasi project learning dalam pemberian layanan kepada peserta didik. Persepsi umum masyarakat berkaitan dengan layanan bimbingan konseling selama ini hanya bertujuan mengatasi peserta didik bermasalah. Persepsi ini perlu segera diluruskan dalam konteks kurikulum merdeka. Dimana guru pembimbing konseling berperan sebagai dalam menjembatani minat bakat siswa. Bimbingan konseling berkaitan dengan pengenalan, pengembangan bakat dan cita-cita diharapkan dapat menjadi sentra karir para peserta didik. Pada dasarnya, bimbingan karir adalah salah satu layanan konseling untuk mempersiapkan peserta didik mendapatkan pengalaman kerja dan budaya kerja, melalui praktik lapangan kerja. Langkah-langkah yang ditempuh sekolah untuk menuju arah bimbingan konseling sebagai sentra karir diantaranya, pelibatan dan perekrutan guru bimbingan karir program BKK, pelatihan kemampuan guru bimbingan konseling dalam penggunaan teknologi pada peserta didik di Era digital, memfasilitasi program bimbingan konseling searah dengan tuntutan dunia industri dan dunia kerja, peningkatan layanan dan konseling kepada peserta didik, mengembangkan kolaborasi bersama orangtua dalam pencapaian karir peserta didik (Handayani, 2022).

Berkenaan dengan hal tersebut kegiatan bimbingan karir (BK), khususnya di SMA, telah berkembang dan banyak teori bimbingan karir yang kemudian menjadi landasan kerja dalam praktik bimbingan karir. Kegiatan tersebut antara lain adalah bantuan bagi siswa dalam pemilihan program. Pada hakikatnya karir itu unik bagi setiap orang dan diciptakan oleh apa yang dipilih atau apa yang tidak dipilih. Karir itu dinamis dan terbuka selama hidup, mencakup tidak hanya okupasi-okupasi tetapi juga pravokasional- vokasional dan pascavokasional serta bagaimana mengintegrasikan kehidupan karirnya dengan peranan-peranan hidup lainnya: keluarga, masyarakat, dan waktu luang. Permasalahan karir memang merupakan permasalahan masa depan siswa yang harus disiapkan sejak dini terutama bagi para siswa SMA yang merencanakan untuk mengambil suatu keputusan terhadap berbagai pilihan, khususnya dalam memasuki perguruan tinggi. Pengambilan keputusan atau pilihan memasuki perguruan tinggi itu erat kaitannya dengan permasalahan keputusan karir dan permasalahan yang lain. Pada dasarnya permasalahan karir bersumber pada gangguan emosi, tingkah laku, dan kognisi (Nadia, dkk 2020:41).

Idealnya siswa memiliki langkah dalam menempuh karir bisa berjalan lancar dan sukses. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karir akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi

kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat. Perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karir perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk siswa di sekolah. Perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan. Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah dapat ditempuh melalui layanan bimbingan dan konseling.

Sekolah menengah atas terdapat banyak siswa yang merupakan generasi muda dan sekaligus sebagai generasi penerus bangsa. Mereka perlu dipersiapkan secara matang untuk menjadi generasi yang mampu mengisi pembangunan, yaitu kelak mampu mengisi pembangunan, yaitu kelak mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju dalam berbagai bidang (sains, teknologi, budaya dan seni), sehingga bangsa Indonesia bisa mengatasi ketinggalan dengan bangsa lain di dunia. Kemampuan tersebut harus di pupuk melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan kariernya, supaya ia semakin paham akan dirinya sendiri, lingkungan hidupnya serta proses pengambilan keputusan, dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, yang semuanya diperlukan dalam menekuni kariernya. Dengan demikian, persiapan karier siswa/konseli sebagai generasi muda dan generasi penerus pembangunan, sangatlah penting (Hartono, 2018:26).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah SMA Harapan Mekar Kecamatan Medan Marelan terhadap kelas XII, terlihat minat siswa

untuk melanjutkan studi sangat minim, secara keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan “akan bekerja dimana dan kerja apa” mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Selain itu, pemberian layanan bimbingan konseling yang diterima siswa belum optimal dikarenakan tidak ada jam reguler bimbingan konseling. Kenyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada delapan siswa dan informasi langsung dari tiga guru pembimbing, berbagai hambatan dan permasalahan di atas menunjukkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling SMA Harapan Mekar mengalami kendala karena belum mencapai hasil yang diharapkan. Siswa juga mengatakan, jika masih bingung dalam memilih dan menentukan arah karir. Dalam hal ini guru bimbingan konseling adalah unsur pokok yang bertanggung jawab terhadap pengembangan proses belajar dan perkembangan siswa. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah, guru pembimbing dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan pada siswa agar mencapai hasil yang optimal.

Hal ini didukung oleh penelitian Yari dan Dwitania yang menyatakan bahwa di lapangan banyak siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu yang belum merencanakan kariernya secara matang. Sebesar 60 persen dari 62 siswa yang masih belum matang dalam merencanakan kariernya. Kemudian penelitian Dwi dan Nursalim yang berdasarkan kuesioner dari Hayadin yang dilaksanakan pada tahun 2008 diperoleh gambaran bahwa 35,75% siswa kelas tiga SMA/ MA/ SMK sudah mempunyai pilihan pekerjaan dan profesi, sementara 64,25% lainnya belum mengambil

keputusan pilihan ke perguruan tinggi, pekerjaan atau profesi. Siswa-siswi yang belum mengambil keputusan adalah mereka yang memiliki prestasi akademik yang baik maupun yang memiliki prestasi akademik sedang.

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan permasalahan yang dihadapinya, perlu ada kegiatan layanan bimbingan yang terorganisir, terprogram, dan terarah. Disamping itu dituntut keahlian dari guru pembimbing, dan tersedianya dana serta sarana yang memadai. Perhatian utama sekolah yang biasanya kepada para siswa yang bermasalah, kini dipusatkan kepada siswa yang normal, tidak bermasalah, jumlahnya terbanyak, dan potensial untuk dikembangkan.

Menurut Prayitno (2017:259) layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Layanan informasi karier yaitu pemberian informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pemikiran sebaik-baiknya untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan pertimbangan lainnya. Layanan informasi karier merupakan layanan yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa mendapat pengetahuan serta pemahaman tentang dirinya dan mengenai karier yang meliputi informasi tentang Perguruan Tinggi, dunia kerja serta syarat-syarat yang diperlukan sehingga siswa mampu merencanakan dan menentukan keputusan

yang tepat untuk kariernya. Penelitian sebelumnya oleh Mudrikah (2020) bahwasanya pemberian layanan informasi pertemuan awal menunjukkan angka 25% dan pada pertemuan kedua menunjukkan peningkatan pada angka 80%, siswa sudah mulai dapat menentukan karir sesuai kemampuannya. Adanya layanan informasi karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian dalam perencanaan karier siswa.

Dari uraian tersebut menegaskan bahwa layanan informasi dari guru BK sangat penting untuk siswa kelas XII dalam menyemangati dan memberikan pemahaman lebih kepada mereka dalam mengambil keputusan karir setelah menyelesaikan studi di SMA Harapan Mekar. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merasa penting untuk menjadikan masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sulit menentukan dan menyelaraskan pekerjaan sesuai minat dan bakat yang dimiliki
2. Siswa masih bingung, setelah lulus dari sekolah akan bekerja dimana dan kerja apa

3. Siswa belum optimal menentukan karir dikarenakan tidak ada jam reguler bimbingan konseling
4. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling SMA Harapan Mekar mengalami kendala karena belum mencapai hasil yang diharapkan.
5. Ketidaktahuan siswa mencari informasi tentang karir
6. Tidak efektifnya layanan BK tentang karir di sekolah tersebut
7. Sulit menentukan karir secara realitas

### **1.3. Batasan Masalah**

Setelah memperhatikan latar belakang dan menentukan identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memudahkan peneliti objek dilapangan agar terlaksana dengan baik dan terarah, maka masalah peneliti dibatasi pada : “Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XII SMA Harapan Mekar?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XIISMA Harapan Mekar.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta berkaitan dengan layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang adanya layanan informasi yang dapat membantu siswa dalam menentukan karir mereka ke depan.
- b. Bagi Guru BK. Menambah informasi bagi guru BK tentang pentingnya layanan informasi berbasis karir untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa dalam menentukan karirnya setelah menyelesaikan sekolahnya.
- c. Bagi Peneliti. Memberikan khazanah pengetahuan baru, baik dari segi wawasan, dan pengalaman yang berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru BK di tingkat sekolah menengah atas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1. Landasan Teoritis**

##### **2.1.1. Kematangan Karir**

###### **A. Pengertian Kematangan Karir**

Kematangan karir pada dasarnya merupakan suatu persepsi mengenai perkembangan karir yang dialami oleh setiap individu. Perkembangan karir tersebut tentunya mengalami suatu perbedaan yang disebabkan berbagai faktor-faktor dan keadaan psikologis pada setiap individu itu. Hal tersebut juga sependapat dengan Tekke & Ghani (2013:101) bahwa kematangan karir merupakan faktor penting yang harus dimiliki setiap individu, terutama pada peserta didik karena menyangkut dalam mempersiapkan diri mereka ke dunia kerja.

Kematangan karir Betz (Whiston, 2013: 196) mendefinisikan kematangan karir sebagai sejauh mana individu telah menguasai tugas kejuruan, termasuk pengetahuan dan komponen sikap, sesuai tahap perkembangan karirnya. Seperti yang dimaksud Supreet & Mamta (2018: 31) juga menjelaskan, kematangan karir diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang profesional dalam menentukan pilihan karir.

Berdasarkan pemaparan tentang kematangan karir diatas maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir sebagai pemahaman diri dan kesadaran

pada diri individu untuk merencanakan, mempersiapkan, mengambil keputusan karir yang tepat, serta kesiapan mengenai berbagai tantangan yang mungkin ditemui selama perjalanan hidup setiap individu sesuai dengan kemampuannya.

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir**

Teori pengambilan keputusan karir behavioral Krumboltz, teori ini mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut atau karir seseorang, yaitu Seligman (dalam Wijaya, 2017):

### *1. Educational level*

Kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.

### *2. Raceethnicity*

Kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir yang rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut tetap akan memiliki kematangan yang baik.

### *3. Locus of control*

Bahwa individu dengan tingkat kematangan karir yang baik cenderung memiliki orientasi locus of control internal. ketika dihadapkan pada

pemilihan karir, maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut akan membuat kematangan karir individu menjadi tinggi.

#### 4. *Social economistatus*

Individu yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai

dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang pekerjaan, figur teladan dan anggapan akan rendahnya kesempatan kerja.

#### 5. *Worksalience*

Pentingnya pekerjaan mempengaruhi individu dalam membuat pilihan, kepuasan kerja yang merujuk pada komitmen kerja, serta kematangan karir pada siswa SMA dan mahasiswa.

#### 6. *Gender*

Wanita memiliki nilai kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik peran sebagai hambatan dalam proses perkembangan karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan dengan laki-laki.

Menurut Rahma (2012:44) Adapun faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar diri individu sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, nilai-nilai kehidupan, pengetahuan dan keadaan jasmani.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing faktor. Faktor eksternal antara lain status sosial ekonomi keluarga, prestasi akademik siswa, pendidikan sekolah, tuntutan dan lingkungan.

## **C. Aspek Kematangan Karir**

Karakteristik pada diri individu yang telah memiliki kematangan karir dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek inilah yang nantinya bisa menjadi acuan bagi individu dalam mempersiapkan kematangan karirnya. Menurut Super (Sharf, 1992: 155), menyatakan bahwa indikator kematangan karir pada remaja dapat diukur sebagai berikut:

1. Perencanaan karir (*career planning*). Merupakan aktivitas pencarian informasi yang melibatkan individu dalam proses tersebut. Indikator ini

adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa depan.

2. Eksplorasi karir (*career exploration*). Merupakan kemampuan individu untuk mengeksplorasi pencarian informasi karir dari berbagai sumber. Aspek eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh peserta didik dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek ini adalah mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh.
3. Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*). Adalah kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat perencanaan karir. Dengan mengetahui pengetahuan karir diharapkan mereka akan mampu membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya.
4. Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*). Aspek ini terdiri dari dua komponen yakni terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.
5. Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*). Aspek yang dimaksud adalah peserta didik

diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Mengenai persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.

6. Realisasi keputusan karir (*realisation*). Realisasi keputusan karir adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Aspek ini antara lain: memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik.

#### **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir sangatlah kompleks. Hal tersebut bisa muncul pada dalam diri individu, keadaan eksternal, dan lain sebagainya. Nashriyah, Yusuf & Karyanta (2012:70) mengemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir, yaitu:

1. Tingkat pendidikan (educational level). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh McCaffrey, Miller, dan Winston, kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Pada peserta didik junior dan senior terdapat perbedaan dalam hal kematangan karir. Semakin tinggi pendidikannya, semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal ini mengidentifikasi kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.
2. Jenis kelamin. Wanita memiliki kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik sebagai hambatan proses perkembangan karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan laki-laki.
3. Status sosial ekonomi. Hasil penelitian Jordaan dan Heyde menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi menjadi penentu signifikan dari kematangan karir dikalangan remaja. Individu yang berasal dari kalangan menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang karir.
4. Locus of Control. Individu dengan tingkat kematangan karir yang baik cenderung memiliki orientasi locus of control internal. Locus of control merupakan persyaratan untuk perencanaan karir, eksplorasi karir, memperoleh keterampilan karir, dan informasi karir. Hal tersebut dapat membantu individu dalam membentuk kematangan karirnya.

5. Ras. Kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut akan tetap memiliki kematangan yang baik.
6. Makna bekerja. Pentingnya pekerjaan mempengaruhi individu dalam membuat pilihan, kepuasan kerja yang merujuk pada komitmen kerja, serta kematangan karir pada diri individu itu sendiri.

#### **E. Tahap Perkembangan Karir**

Super (Winkel & Sri Hastuti 2013: 632) membagi perkembangan karir menjadi lima tahap, yaitu :

1. Fase Pengembangan (Growth). Dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun, dimana anak dimana anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan- kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (self-concept structure).
2. Fase Eksplorasi (Exploration). Dari umur 15 sampai 24 tahun, dimana individu memikirkan berbagai alternative jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
3. Fase Pemantapan (Establishment). Dari umur 25 sampai 44 tahun, yang bercirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.
4. Fase Pembinaan (Maintenance). Dari umur 45 sampai 64 tahun, dimana individu sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya.

5. Fase Kemunduran (*Decline*). Pada usia 65 tahun keatas dimana orang sudah memasuki masa pensiun dan menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya tersebut.

### **2.1.2. Layanan Informasi**

#### **A. Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali dirisendiri dan lingkungan. Mugiarto menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Winkel (dalam Tohirin) (2013:15) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya.

Menurut Zainal Aqib (2013:80) layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Sedangkan layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan oleh individu agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.

Pengertian layanan informasi menurut pendapat Mesiono (2015:124) adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien.

Dari berbagai pengertian layanan informasi yang telah dikemukakan diatas dapatlah diartikan sebagai salah satu kegiatan bimbingan konseling yang mampu mencakup kegiatan lainnya. Karena layanan ini memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, sosial, karier, maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah yang dialami siswa secara keseluruhan. Layanan ini dapat menambah wawasan siswa, mengenali dirinya (konsep diri) dan mampu menata masa depannya sebaik mungkin.

## **B. Materi Layanan Informasi**

Macam-macam informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan

konseling. Secara lebih rinci, ada beberapa pendapat para ahli mengenai macam-macam layanan informasi diantaranya sebagai berikut.

Ada dua macam layanan informasi menurut Slameto (2013:47)

diantaranya sebagai berikut:

1. Informasi tentang pekerjaan:
  - a. Jenis-jenis pekerjaan
  - b. Syarat-syarat suatu pekerjaan
2. Informasi tentang cara-cara belajar :
  - a. Cara membagi waktu
  - b. Cara menyusun jadwal kegiatan
  - c. Cara belajar efektif
  - d. Cara memilih teknik belajar
  - e. Informasi tentang lingkungan sekitar
  - f. Informasi tentang tata tertib sekolah

### **C. Tujuan Layanan Informasi**

Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta didik) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Budi Purwoko berpendapat bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut (2018:52):

1. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
2. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
3. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
4. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

#### **D. Fungsi Layanan Informasi**

Layanan informasi berfungsi untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk aktualisasi diri individu. Menurut Mugiarto “fungsi utama dari layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan” (Prayitno & Eman Amti. 2013, hal 2-4).

Fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri peserta didik beserta permasalahannya oleh peserta didik sendiri dan oleh pihak-pihak lain yang membantu peserta didik, termasuk juga pemahaman tentang lingkungan peserta didik. Dalam fungsi pencegahan, layanan yang diberikan dapat membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

### **E. Sumber Layanan Informasi**

Winkel mengemukakan mengenai sumber layanan informasi adalah badan pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan dan pendidikan, yang memuat informasi tentang dunia pekerjaan, dunia pendidikan, dan seluk beluk kehidupan pribadi-sosial manusia. Salah satu sumber informasi yang murah, namun handal dan selalubar yang harus dimanfaatkan dapat diperoleh dari surat kabar, majalah, dan internet serta bentuk-bentuk media massa lainnya (Winkel & Sri Hastuti, 2013: 323).

### **F. Teknik Penyampaian Layanan Informasi**

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing kepada seluruh peserta didik di sekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format yang digunakan tentu tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Menurut Prayitno menjelaskan bahwa cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai dalam layanan adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi antara para peserta layanan.

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2013:322) ada beberapa bentuk dalam penyampaian layanan informasi yaitu:

1. Lisan

Bahan informasi dalam bentuk lisan disajikan melalui ceramah umum, secara tanya jawab, diskusi dan wawancara;

2. Tertulis

Bentuk tertulis biasanya mendapat tempat utama dan mengenal banyak ragam, seperti deskripsi jawaban, karangan dalam majalah profesional atau majalah populer, buku pedoman atau buku khusus yang menguraikan tentang yang akan diberikan;

3. Audio visual

Bentuk audio visual berupa penggunaan video kaset, video compact disc (VCD), slides, dan film sebagai perangkat lunak;

4. Disket Program Computer.

Bentuk program komputer memungkinkan siswa meminta informasi dari komputer mengenai dunia pekerjaan dan program variasi, program pendidikan atau mengadakan interaksi dengan komputer dalam rangka pengambilan keputusan tentang masa depan.

## 2.2. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan oleh hasil penelitian lain yang masih berkaitan dengan layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Badrul Kamil dan Daniati (2017) judul penelitian “Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kematangan karir dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan konseling kelompok pada Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Kotabumi. Hasil penelitian ini ialah hasil rata-rata skor Kematangan Karir sebelum mengikuti adalah 47,2 dan setelah mengikuti konseling meningkat menjadi 73,3. dari hasil uji t dengan (df)=9 taraf signifikan 0,05 sebesar 2,262. Karena nilai thitung  $\geq$  t-tabel ( $4,063 \geq 2,262$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh layanan informasi karir dalam maningkatkan kematangan karir efektif untuk meningkatkan kematangan karir pada peserta didik di madrasah aliyah qudsiyah Kotabumi Lampung Utara.
2. Soni Saputra (2019) judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MAN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil

penelitian ini ialah bahwa nilai  $z$  hitung  $z$  tabel (2545 921), hal ini menunjukkan bahwa ditolak dan diterima. Selain itu didapat nilai rata-rata pretest dan posttest ( $127,25 > 46,05$ ). Jika dilihat dari hasil yang telah didapat maka peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dinyatakan bahwa layanan informasi karir dapat mempengaruhi perencanaan karir peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 2 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal.

3. M. Ramli (2013) judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kematangan karir siswa melalui suatu eksperimen. Hasil penelitian ini ialah Dari hasil perhitungan kelompok eksperimen diperoleh harga sebesar  $t$  hitung 26,25 Sedang dari daftar distribusi  $t$  pada taraf nyata 5% diperoleh  $(58) = 2,00$ . Artinya bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh layanan informasi terhadap kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”, dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka dalam rangka meningkatkan kematangan karir siswa, hendaknya menggunakan layanan informasi.
4. Aji Yuniar Prastiyo (2016) judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi Karir Dengan Media Film Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Mengambil Keputusan Karir Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir

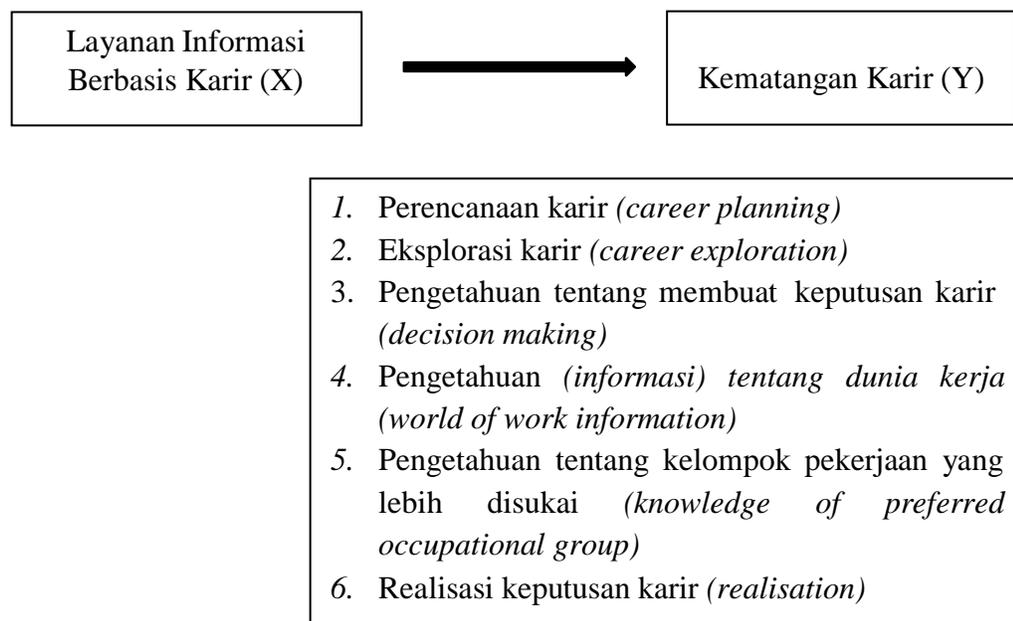
dengan media film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pre-test dan post-test yaitu sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir dengan menggunakan media film membuktikan adanya sebuah peningkatan sebanyak 22,56% yang berawal yaitu rata-rata siswa memiliki pemahaman 52,13% tergolong dalam kategori rendah menjadi 74,69% yang tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan uji t-test dengan menggunakan taraf signifikansi 5% hasil analisis uji beda Dari hasil tersebut dibuktikan juga melalui uji t-test dapat diketahui bahwa perbedaan pemahaman layanan informasi karir dengan media film diperoleh nilai t hitung = 34,17 dan t tabel = 2,042, jadi nilai t hitung > t tabel, karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir dengan media film dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa dalam mengambil keputusan karir siswa kelas VIII C SMP N 22 Semarang.

### **2.3. Kerangka Konseptual**

#### **2.3.1. Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa**

Kematangan karir bukanlah hal yang mudah. Tidak hanya dilakukan oleh seseorang yang telah dewasa, namun pengambilan keputusan karir harus sudah dilatih sejak masuk usia anak-anak akhir. Dari masa belajar di sekolah dasar dan menuju sekolah menengah merupakan sebuah landasan untuk siswa menemukan jati diri mereka masing-masing. Di Sekolah menengah pertama saat ini siswa sudah

harus wajib tahu dan paham jurusan apa yang akan mereka pilih sebelum masuk SMA ataupun SMK dan jurusan mereka juga akan berkaitan dengan pekerjaan yang nantinya akan dipilih di masa depan karena di kelas 1 SMA atau SMK mereka sudah dihadapkan oleh pilihan jurusan yang akan mereka lalui selama 3 tahun kedepan untuk di pelajari. Jadi sebelum siswa mengambil dan merencanakan karir yang akan ditempuhnya di masa mendatang, agar siswa tidak salah pilih dan tidak bimbang dalam memilih maka siswa perlu memahami apa yang harus dilakukan sebelum mengambil keputusan karir yang akan ditempuhnya. Agar lebih mudah memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memaparkannya dalam kerangka berpikir di bawah ini :



**Gambar 2.1. Skema Kerangka Konseptual**

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, kerangka berpikir, dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh positif signifikan layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh positif signifikan layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Harapan Mekar yang beralamat di Jl. Marelan Raya Ps. II No.77, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan September 2022.

**Tabel 3.1. Rencana waktu pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan/ mingguan																											
		Maret				April				Mei				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																											
2	persetujuan judul		■																										
3	Penulisan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan proposal											■	■																
5	Pengesahan proposal													■															
6	Seminar proposal																												
7	Perbaikan Proposal																												
8	pelaksanaan Riset																												
9	Pengumpulan data																												
10	Penyusunan skripsi																												
11	Revisi skripsi																												
12	Pengesahan skripsi																												
13	Sidang Meja Hijau																												

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni menemukan pembuktian atau pengujian secara ilmiah dengan berlandaskan pada teori-teori serta hipotesis. Sedangkan sifatnya adalah dampak dari penelitian tersebut, yaitu mencari pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:207) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh layanan informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XII.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:115) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian dalam penelitian berjumlah siswa SMA Harapan Mekar.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
1	X IPA-1	29
2	X IPS-1	30
3	XI IPA-1	29
4	XI IPS-1	21
5	XII IPA-1	15
6	XII IPS-1	15
	<b>Jumlah</b>	<b>139 Siswa</b>

Data siswa tahun ajaran 2021/2022

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*. Menurut Sugiyono (2013:116), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa.

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
1	XII IPA-1	15
2	XII IPS 1	15
	<b>Jumlah</b>	<b>30 Siswa</b>

Data siswa tahun ajaran 2021/2022

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel Bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel *independent*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Layanan Informasi Berbasis Karir (X).
2. Variabel terikat : Kematangan Karir (Y)

Adapun definisi operasional masing-masing variabel diatas sebagai berikut:

#### 1. Layanan Informasi Berbasis Karir (X)

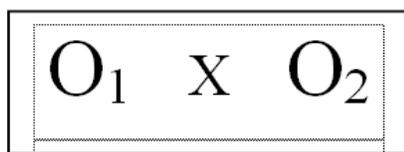
Layanan informasi berbasis karir adalah salah satu kegiatan bimbingan konseling yang mampu mencakup kegiatan lainnya. Karena layanan ini memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, sosial, karier, maupun belajar.

#### 2. Kematangan Karir (Y)

Kematangan Karir adalah pemahaman diri dan kesadaran pada diri individu untuk merencanakan, mempersiapkan, mengambil keputusan karir yang tepat, serta kesiapan mengenai berbagai tantangan yang mungkin ditemui selama perjalanan hidup setiap individu sesuai dengan kemampuannya.

### 3.5. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-test* dan *post-test* yang polanya seperti berikut:



**Keterangan :**

**O1** : *Pre test* diberikan sebelum melakukan Layanan Informasi

**X** : Perlakuan (dengan menggunakan Layanan Informasi)

**O2** : *Post-test* diberikan setelah melakukan Layanan Informasi

**3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203), metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Hadi (dalam Sugiyono 2017:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data awal tentang layanan informasi berbasis karir di SMA Harapan Mekar.
2. Angket atau kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup untuk variabel bebas dan terikat yaitu layanan informasi dan keputusan studi lanjut. Dalam kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut. Skala yang digunakan disini adalah tipe skala *Likert*. Adapun angket yang digunakan adalah berpedoman

pada skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Kematangan Karir sebelum Uji Coba**

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan item	
			(+)	(-)
1	Perencanaan karir ( <i>career planning</i> )	Dapat menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	1,2	3,4
		Mempersiapkan atau memilih arah karir yang sesuai dengan potensi diri	5,6,8,9, 11	7,10
2	Eksplorasi karir ( <i>career exploration</i> )	Mampu mengetahui informasi pekerjaan selanjutnya dari berbagai sumber	12,13,	14
		mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber	15,16,1 8,20	17,19
3	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir ( <i>decision making</i> )	Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya setelah lulus dari pendidikan	21,22,2 4	23,
		Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan kemampuan diri	24,27,2 8	26,29
4	Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja ( <i>world of work information</i> )	Mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	31,32,	33
		Mampu mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja	34,36,3 7	35
5	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai ( <i>knowledge of preferred occupational group</i> )	Mampu mengetahui pengetahuan dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	38,40	39
		Mampu memahami dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	41,43	42
6	Realisasi keputusan karir ( <i>realization</i> )	Mampu mengetahui kelebihan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	44,45	46
		Mampu mengetahui kelemahan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	47,48,5 0	49
		<b>Jumlah</b>	<b>34 item</b>	<b>16 item</b>
		<b>Total</b>	<b>50 item</b>	

Tabel 3.5. Alternatif Jawaban

No	Pertanyaan	Bobot	
		<i>Favourable</i> Positif (+)	<i>Unfavourable</i> Negatif (-)
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sesudah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No Pernyataan Item				Jlh
			+	Ggr	-	Ggr	
1.	Perencanaan karir (career planning)	Dapat menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	1,2,5	6	3,4	-	6
		Mempersiapkan atau memilih arah karir yang sesuai dengan potensi diri	9,11	8,	7	10	5
2.	Eksplorasi karir (career exploration)	Mampu mengetahui informasi pekerjaan selanjutnya dari berbagai sumber	12,13,15	-	19	14	5
		mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber	16,18,20	-	-	17	4
1.	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (decision making)	Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya setelah lulus dari pendidikan	22,25	21,24	23	26	6
		Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan kemampuan diri	27,28,30	-	-	29	4
2.	Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (world of work information)	Mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	31,32,	-	33	-	3
		Mampu mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja	34,37	36	-	35	4
6	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of preferred occupational group)	Mampu mengetahui pengetahuan dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	38,40	-	39	-	3
		Mampu memahami dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	41,43	-	42	-	3
7	Realisasi keputusan karir (realisation)	Mampu mengetahui kelebihan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	44,45	-	-	46	3
		Mampu mengetahui kelemahan diri	47,48,	-	-	49	4

		dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	50				
	<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>50</b>

### 3.7. Uji Instrumen Validitas

Data tidak akan berguna jika tidak memiliki uji validitas dan uji reliabilitas. Oleh karena itu uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kesahihan dan kehandalan data yang diperoleh.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai  $r$  tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Jika :  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Validitas merupakan representasi dari keakuratan informasi. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2017 :63). Nilai  $r$  hitung merupakan

hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan di setiap variabel yang dianalisis dengan program spss dan outputnya bernama *corrected item correlation*.

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Azwar (2017:64), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi (keajegan) dari jawaban responden terhadap suatu alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu penelitian yang reliabel hasilnya akan tetap sama apabila diukur pada waktu yang berbeda.

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach untuk menghasilkan estimasi reliabilitas yang cermat. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran, sehingga semakin reliabel alat ukur yang digunakan, namun sebaliknya, apabila semakin kecil koefisien reliabilitas yang dihasilkan, maka semakin besar kesalahan pengukuran yang berdampak pada semakin tidak reliabelnya alat ukur yang digunakan (Azwar, 2010:64).

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan menggunakan analisis *Reliability* melalui metode *Cronbach Alpha*. Dalam menentukan reliabilitas bisa dilihat dari nilai Alpha, jika  $\text{Alpha} > 0,60$  maka bisa dikatakan reliable.

### 3.8. Teknik Analisa Data

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametik atau statistik non-parametik (Sugiyono, 2013:172). Pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas  $< 0,05$  adalah distribusi tidak normal
- b. Nilai sig atau signifikan atau profitabilitas  $> 0,05$  adalah distribusi normal.

#### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistika nonparametrik. Metode statistic nonperametrik ini sering juga disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Uji yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.

Uji Wilcoxon merupakan penyempurnaan dari uji tanda. uji ini disebut juga uji peringkat/rangking bertanda. Hal ini karena disamping memberi tanda positif (+) dan negative (-) untuk menunjukkan perbedaan dalam pengujian, dilakukan pula pemberian peringkat/rangking pada perbedaan tersebut.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (layanan informasi berbasis karir) terhadap variabel dependen (kematangan karir). Dasar

pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji paired sampel t-test sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah uji hipotesis (*Wilcoxon test*) dengan bantuan *Softwaresps 26.00 for windows* adalah sebagai berikut.

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : Tidak terdapat pengaruh perbedaan kematangan karir siswa yang tinggi dengan siswa yang memiliki kematangan karir siswa yang rendah.

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kematangan karir siswa yang tinggi dengan siswa yang memiliki kematangan karir siswa yang rendah.

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon sign rank test. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 26.00. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji wilcoxon sign rank test sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima artinya tidak terdapat pengaruh.

**BAB            1V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Gambaran umum lokasi penelitian**

**A. Profil sekolah**

Nama Sekolah	: SMA SWASTA HARAPAN MEKAR
Kode Sekolah	208
Alamat Sekolah	: Jl. Marelan Raya No.77
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Yayasan
Desa/Kelurahan	: Rengas Pulau
Kecamatan	: Medan Marelan
Kabupaten/Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
RT	0
RW	0
Kode Pos	20255
Lintang	: 3.7189
Bujur	: 98.6553
Layanan Keb, Khusus	: Tidak Ada
Nomor Telepon	06142068197
Nomor Fax	06142068197
E-mail Sekolah	: <a href="mailto:smahrpnmkr16208@gmail.com">smahrpnmkr16208@gmail.com</a>
Website	: -
NSS	304076011250
NDS	3007120165
NPSN	102110871

Tahun Berdiri	2000
SK Izin Operasional	: 420/2637dikMENJUR/2011
Tanggal SK	: 14/02/2011
Rekening BOS	296686090
Nama Bank	: BNI
Nama KCP/Unit	: KCP Marelan
Atas Nama	: SMA Swasta Harapan Mekar
MBS	: Ya
Tanah Milik	6000
Tanah Bukan Milik	0
Akte Notaris	: Shandi Izhandri, S.H.,M.Kn. (Nomor 109 2017)
Nama Kepala Sekolah	: Hafizan, S.Pd
Nomor Telepon	085270847151
Alamat Kepala Sekolah	: Lingkungan 31 Pekan Labuhan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Harapan Mekar
Rekapitulasi Jumlah Siswa	: 144 Siswa

## **B. Visi dan Misi Sekolah**

### **1. Visi**

Membentuk peserta didik menjadi insan yang cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, berbudaya dan memiliki wawasan kewirausahaan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### **2. Misi**

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarang pembelajaran.
- c. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- d. Meningkatkan keterampilan dan Apresiasi peserta didik di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, Budaya dan Seni melalui “Constructivism Learning” dan interaksi global.
- e. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olah raga dan keagamaan
- f. Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui Pembinaan Kewirausahaan dan Kegiatan Pengembangan Wawasan Khusus.
- g. Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik secara lokal, nasional, dan Internasional.

- h. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

### C. Fasilitas sekolah

**Tabel 4.1**  
**Jenissarana**

No	Jenis ruangan	Jumlah ruangan
1	Ruang kelas	7
2	Ruangkepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang BK	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Gudang Sekolah	1
8	Mushollah	1
9	Kamar Mandiri	2
10	Kantin	1

### D. Data Keseluruhan Siswa

**Tabel 4.2**  
**Data jumlah siswa**

NO	PROG KEAHLIAN	JUMLAH SISWA			JUMLAH ROMBEL			KET
		X	XI	XII	X	XI	XII	
1	IPA	29	29	15	1	1	1	
2	IPS	30	21	15	1	1	1	

## 4.2 . Deskripsi Data Hasil Penelitian

### A. Kecenderungan Variabel Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Harapan Mekar yang beralamat di Jl. Marelan Raya Ps. II No.77, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan,

Sumatera Utara. Yang menjadi subjek penelitian adalah berjumlah 30 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang ada dimasukan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam pengujian angket ini sebelum di validkan hasil jawaban dari 30 orang siswa dengan jumlah soal 50 item angket mengenai Kematangan karir. Selanjutnya data yang diuraikan setelah angket valid pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 30 orang responden khusus dari kelas XII IPA Harapan Mekar. Angket yang berhubungan dengan variabel Y berjumlah 50 item angket yang terdiri dari 6 indikator menghasilkan instrumen yang valid sebanyak 37 item angket yang telah melalui syarat uji analisis dan akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Selanjutnya penulis akan menjelaskan perolehan hasil angket yang terdiri dari 37 item pernyataan.

Angket kematangan Karir siswa terdiri dari 50 aitem yang terbagi dalam 6 aspek yang mencakup yaitu: Perencanaan karir (*career planning*), Eksplorasi karir (*career exploration*), Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*), Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*), Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), Realisasi keputusan karir (*realisation*). yang masing-masing aspek terdiri dari beberapa indikator yaitu: Dapat menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya, Mampu mengetahui informasi pekerjaan selanjutnya dari berbagai sumber. Mampu

menentukan pekerjaan selanjutnya setelah lulus dari pendidikan. Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan kemampuan diri, Mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya, Mampu mengetahui pengetahuan dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya, Mampu memahami dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya, Mampu mengetahui kelebihan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya, Mampu mengetahui kelemahan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya.

## **B. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Hasil analisis item setelah dilakukan ujicoba menunjukkan bahwa terdapat 13 aitem yang gugur, dengan koefisien daya beda jauh lebih kecil dari 0,27 ; dengan demikian dalam angket kematangan Karir siswa ini terdapat 37 aitem yang bisa digunakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil selengkapnya atas perhitungan aitem-aitem yang valid skala keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel 4.3. Secara lengkapnya disajikan perhitungan validitas angket kematangan karir dibawah ini:

**Tabel 4.3. Uji Validitas instrumen**

No.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Status
1.	0,252	0,144	Valid
2.	.569**	0,000	Valid
3.	0,288	0,093	Valid
4.	.375*	0,026	Valid
5.	.418*	0,012	Valid
6.	0,234	0,177	Tidak Valid
7.	.412*	0,014	Valid
8.	0,039	0,822	Tidak Valid
9.	.346*	0,042	Valid
10.	-0,036	0,838	Tidak Valid
11.	.414*	0,013	Valid
12.	.593**	0,000	Valid
13.	.631**	0,000	Valid
14.	-0,201	0,246	Tidak Valid
15.	.480**	0,004	Valid
16.	.638**	0,000	Valid
17.	0,201	0,246	Tidak Valid
18.	.446**	0,007	Valid
19.	.425*	0,011	Valid
20.	.343*	0,044	Valid
21.	0,088	0,614	Tidak Valid
22.	0,332	0,052	Valid
23.	.369*	0,029	Valid
24.	0,177	0,308	Tidak Valid
25.	.551**	0,001	Valid

No.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Status
26.	0,169	0,331	Tidak Valid
27.	.373*	0,027	Valid
28.	.371*	0,028	Valid
29.	0,080	0,647	Tidak Valid
30.	0,257	0,135	Valid
31.	0,283	0,099	Valid
32.	.519**	0,001	Valid
33.	0,240	0,165	Valid
34.	.496**	0,002	Valid
35.	0,158	0,365	Tidak Valid
36.	0,236	0,173	Tidak Valid
37.	.675**	0,000	Valid
38.	.479**	0,004	Valid
39.	.340*	0,045	Valid
40.	0,272	0,114	Valid
41.	.348*	0,041	Valid
42.	0,266	0,123	Valid
43.	.353*	0,037	Valid
44.	.473**	0,004	Valid
45.	0,331	0,052	Valid
46.	0,204	0,239	Tidak Valid
47.	.507**	0,002	Valid
48.	.381*	0,024	Valid
49.	0,216	0,213	Tidak Valid
50.	0,304	0,076	Valid

Setelah t-hitung dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 30, maka dari 50 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan 13 butir angket yang tidak valid, sehingga 37 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian. Secara lengkapnya disajikan perhitungan validitas angket kematangan karir siswa dibawah ini:

**Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket Kematangan Karir Siswa setelah Uji Coba**

No .	Aspek	Indikator	No Pernyataan Item				Jlh
			+	Ggr	-	Ggr	
1.	Perencanaan karir (career planning)	Dapat menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	1,2,5	6	3,4	-	6
		Mempersiapkan atau memilih arah karir yang sesuai dengan potensi diri	9,11	8,	7	10	5
2.	Eksplorasi karir (career exploration)	Mampu mengetahui informasi pekerjaan selanjutnya dari berbagai sumber	12,13, 15	-	19	14	5
		mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber	16,18, 20	-	-	17	4
3.	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (decision making)	Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya setelah lulus dari pendidikan	22,25	21,24	23	26	6
		Mampu menentukan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan kemampuan diri	27,28, 30	-	-	29	4
4.	Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (world of work information)	Mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	31,32,	-	33	-	3
		Mampu mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja	34,37	36	-	35	4
6	Pengetahuan tentang	Mampu mengetahui pengetahuan dari pekerjaan	38,40	-	39	-	3

	kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of preferred occupational group)	yang akan ditempuh selanjutnya					
		Mampu memahami dari pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	41,43	-	42	-	3
7	Realisasi keputusan karir (realisation)	Mampu mengetahui kelebihan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	44,45	-	-	46	3
		Mampu mengetahui kelemahan diri dalam menentukan pekerjaan yang akan ditempuh selanjutnya	47,48, 50	-	-	49	4
		Jumlah	29	5	8	8	50

### C. Uji Reliabilitas Instrumen

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 13 aitem yang gugur karena koefisien daya beda itemnya jauh di bawah 1,629, sedangkan 37 aitem yang valid memiliki koefisien daya beda yang bergerak mulai dari 0,310 sampai dengan 0,710 dengan  $p < 0,05$ . Selanjutnya dari hasil uji reliabilitas diketahui angket kematangan karir siswa ini memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,827 dengan  $p < 0,01$ ; dengan demikian dapat dikatakan bahwa angket kematangan karir siswa ini andal untuk mengungkap tentang kematangan karir siswa.

Reliabilitas angket kematangan karir siswa dihitung dengan menggunakan rumus alfa ( $\alpha$ ) seperti berikut ini

**Tabel 4.5. Uji reliabilitas instrument**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,827</b>	<b>50</b>

Sehingga reabilitas yang diperoleh dari angket kematangan karir siswa memiliki hasil  $r_{11} = 0,827$  setelah dibandingkan dengan indeks kolerasi termasuk dalam kolerasi yang tinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan skoring yang dilakukan pada angket kematangan karir siswa. Atas dasar hasil tersebut sehingga hanya 30 siswa saja yang diikuti sertakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Analisis Data Penelitian**

##### **1. Data Responden Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian kematangan karir siswa dengan jumlah responden 13 orang siswa memperoleh skor terendah = 105, tertinggi = 172, rata-rata (M) = 141 dan Standard Deviasi (SD) = 11,2. Perhitungan selengkapnya yaitu:

**Tabel 4.6. Data Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa**

No.	XA	XA <sup>2</sup>	No.	XA	XA <sup>2</sup>
1.	142	20164	19.	150	22500
2.	105	11025	20.	137	18769
3.	158	24964	21.	144	20736
4.	147	21609	22.	157	24649
5.	145	21025	23.	166	27556
6.	143	20449	24.	144	20736
7.	141	19881	25.	135	18225
8.	143	20449	26.	130	16900
9.	138	19044	27.	135	18225
10.	157	24649	28.	146	21316
11.	142	20164	29.	135	18225

12.	133	17689
13.	138	19044
14.	141	19881
15.	144	20736
16.	137	18769
17.	146	21316
18.	132	17424

30.	172	29584
31.	151	22801
32.	155	24025
33.	134	17956
34.	134	17956
35.	136	18496

## 2. Data Responden Post-test Angket Kematangan Karir Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian angket kematangan karir siswa ini, didapatkan hasil sebagai berikut: jumlah responden 13 orang siswa memperoleh skor terendah = 122, tertinggi = 175, rata-rata (M) = 150,4 dan standard Deviasi (SD) = 13,35. Perhitungan :

**Tabel 4.7. Data Post-test Angket Kematangan Karir Siswa**

No.	XB	XB <sup>2</sup>
1.	150	22500
2.	172	29584
3.	145	21025
4.	142	20164
5.	148	21904
6.	131	17161
7.	146	21316
8.	144	20736
9.	157	24649
10.	122	14884
11.	151	22801
12.	175	30625
13.	142	20164
14.	134	17956
15.	145	21025
16.	141	19881
17.	160	25600
18.	144	20736

No.	XB	XB <sup>2</sup>
19.	151	22801
20.	165	27225
21.	155	24025
22.	164	26896
23.	165	27225
24.	152	23104
25.	172	29584
26.	161	25921
27.	161	25921
28.	153	23409
29.	166	27556
30.	135	18225
31.	130	16900
32.	135	18225
33.	146	21316
34.	135	18225
35.	172	29584

### E. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai syarat melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian tersebut adalah data berdistribusi normal. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesisi dengan teknik *Kolmogorov smirnov*.

**Tabel 4.8**  
**Uji normalitas kolmogorov smirnov pada pretest dan posttest**

		PRETEST (Sebelum Pelayanan)	POSTTEST (Sesudah Pelayanan)
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,u</sup>	Mean	142,66	150,49
	Std. Deviation	11,695	13,552
Most Extreme Differences	Absolute	0,130	0,087
	Positive	0,130	0,087
	Negative	-0,124	-0,073
Test Statistic		0,130	0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena data signifikansi lebih besar

dari, 0,05. Nilai data signifikan untuk data pretest sebesar 140 dan data posttest sebesar 200 yang melebihi 0,05 maka data dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

## F. Uji Hipotesis

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest).

Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest).

Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

**Tabel 4.9. Wilcoxon Signed Rank Test Output**

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Sesudah Pelayanan - Sebelum Pelayanan
Z	<b>-2.278<sup>b</sup></b>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>0,023</b>
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,278 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,023 di mana

kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kematangan karir merupakan salah satu aspek yang penting yang dimiliki oleh setiap individu agar individu mempunyai gambaran yang jelas tentang masa depannya. Masih banyaknya peserta didik yang belum memperoleh gambaran tentang karir yang akan dipilihnya akan menjadi sulit untuk menentukan karir mereka. Kematangan karir ditandai dengan proses kedewasaan yang ada pada diri peserta didik dalam kaitannya menuju karir yang sesuai pilihan.

Ada berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik bahwa mereka belum mengerti tentang kematangan karir yang dimilikinya, dan hal tersebut nampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjut atau ketika akan langsung terjun ke dunia pekerjaan. Kematangan karir ditandai dengan adanya kemampuan dalam memutuskan sesuatu dan tanggung jawab yang akan diambil nantinya. Seperti yang dijelaskan Super (Winkel dan Sri Hastuti, 2004: 633) konsep kematangan karir yang ditunjukkan oleh keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan vokasionalnya seperti, kemampuan membuat rencana, tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karir.

Penyebab rendahnya kematangan karir peserta didik yang ditunjukkan dengan rendahnya peserta didik yang merencanakan karir, rendahnya peserta didik yang mencari informasi karir, kurangnya pengetahuan tentang membuat keputusan karir, kurangnya pengetahuan tentang dunia kerja, hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim, kurangnya pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai dan rendahnya realisasi keputusan Karir peserta didik. padahal kematangan karir merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah proses perkembangan ke arah kedewasaan hal ini perlu dimiliki siswa untuk jenjang karir yang dimulai sejak dini. Menurut Crites mendefinisikan kematangan karir merupakan kemampuan individu untuk membuat pilihan karir, yang meliputi penentuan keputusan karir, pilihan yang realistis dan konsisten. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kemampuan seseorang dalam memilih karir

Super 2010 (dalam Sungadi; 2017) berpendapat bahwa keberhasilan dan kesiapan remaja untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir adalah definisi dari kematangan karir. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir menurut super keberhasilan dan kematangan peserta didik yang telah matang dalam merencanakan karir.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kemampuan individu untuk membuat pilihan karir dalam proses

menuju kedewasaan sebagai bekal pada karir masa mendatang. Kematangan karir juga merupakan hubungan antara usia individu dengan tugas-tugas dan peranan yang sesuai dengan tahap perkembangan. Menurut Super kematangan karir terdiri dari:

a. Perencanaan Karir (Career Planning)

Dimensi ini mengukur tingkat perencanaan melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut. Nilai rendah pada dimensi careerplanning menunjukkan bahwa individu tidak merencanakan masa depan di dunia kerja dan merasa tidak perlu untuk memperkenalkan diri atau berhubungan dengan pekerjaan. Nilai tinggi pada dimensi career planning menunjukkan bahwa individu ikut berpartisipasi dalam aktivitas perencanaan karir yaitu belajar tentang informasi karir, berbicara dengan orang dewasa tentang rencana karir, mengikuti kursus dan pelatihan yang akan membantu dalam menentukan karir, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bekerja paruh waktu.

b. Eksplorasi Karir (Career Exploration)

Dimensi ini mengukur sikap terhadap sumber informasi. Individu berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orangtua, teman, guru, dan konselor. Nilai rendah pada dimensi career exploration

menunjukkan bahwa individu tidak peduli dengan informasi tentang bidang dan tingkat pekerjaan.

c. Pengetahuan Tentang Membuat Keputusan Karir (Career Decision Making)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan. Individu memiliki kemandirian, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan. Nilai rendah pada dimensi career decisionmaking menunjukkan bahwa individu tidak tahu apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan. Hal ini berarti individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir. Nilai tinggi pada dimensi career decision making menunjukkan bahwa individu siap mengambil keputusan.

d. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja (World Of Work Information)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia pekerjaan. Nilai rendah pada dimensi worldof work information menunjukkan bahwa individu perlu untuk belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dan tugas perkembangan karir. Individu kurang mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengannya. Nilai tinggi pada dimensi world of work information menunjukkan bahwa individu dengan wawasan yang luas dapat menggunakan informasi pekerjaan untuk diri sendiri dan mulai menetapkan bidang serta tingkat pekerjaan.

e. Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan Yang Lebih Disukai (Knowledge of Preferred Occupational Group)

Dalam aspek ini adalah siswa diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Mengenai persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.

f. Realisasi Keputusan Karir (Realisation)

Realisasi keputusan karir adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Aspek ini antara lain: memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistic. Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut yaitu kematangan karir memiliki dimensi-dimensi atau faktor yang mempengaruhinya antara lain perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang pembuatan keputusan karir, informasi mengenai dunia

kerja, pengetahuan kelompok pekerjaan yang lebih disukai dan realisasi keputusan karir.

Sedangkan Crites (Levinson, 1998: 475), mendefinisikan kematangan karir individu sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan karir, yang meliputi penentuan keputusan karir, pilihan yang realistik dan konsisten. Pengertian kematangan karir jauh lebih luas daripada sekedar pemilihan pekerjaan, karena akan melibatkan kemampuan individu baik dalam dalam membuat keputusan karir maupun aktivitas perencanaan karir. Kematangan karir mengarah pada pengenalan karir secara menyeluruh, diawali dengan pengenalan potensi diri, memahami lapangan kerja yang sebenarnya, merencanakan sampai dengan menentukan pilihan karir yang tepat.

Kematangan karir menjadi suatu hal yang sangat penting sebab menjadi dasar apa yang akan dilakukan di kehidupan kedepannya nanti. Tidak adanya kematangan karir dalam diri peserta didik akan menimbulkan dampak terbelakainya cita-cita seperti apa yang diharapkan masing-masing individu. Pilihan karir juga berpengaruh didalam sisi akademik siswa disekolah. Sesuai dengan pendapat (dalam Hidayati 2015, p.3-4) pada hakekatnya, informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan serta seluk beluk keduanya. Peserta didik yang memiliki konsep perencanaan kematangan karirnya biasanya akan memiliki motivasi tinggi untuk bersekolah dengan sungguh-sungguh dan meminimalisir permasalahan-permasalahan mengenai tingkah laku

didalam sekolah. Adanya peta konsep mengenai karir masa depan menjadikan mereka memiliki kepercayaan diri untuk melaksanakan apa yang telah mereka rencanakan.

Kematangan karir merupakan gambaran sikap dan kompetensi yang dimiliki peserta didik dalam menentukan pilihan karirnya. peserta didik yang memiliki kematangan karir yang tinggi akan mampu mengambil keputusan pilihan karirnya. sedangkan peserta didik yang tidak mempunyai kematangan karir akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir kedepannya. dengan kematangan karir peserta didik mampu merencanakan masa depannya dengan baik serta akan berdampak pada kebahagiaan hidup

Layanan informasi karir yang ada dalam bimbingan dan konseling berfungsi untuk memberikan informasi kepada siswa untuk memilih apa yang ingin dipilih dalam pekerjaan dan pendidikan agar siswa memiliki pilihan yang jelas untuk mencapai tujuannya. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi ini digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita-cita pada pengambilan keputusan karir (Hidayati, 2015; Purwanta, 2019). Kurangnya pemahaman informasi karir akan menyebabkan siswa belum siap dan belum matang dalam memutuskan karirnya di masa depan (Kosine dkk., 2008).

Layanan informasi merupakan kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu

pertama- tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling

Tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- a. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah;
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan;
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi; dan
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi inilah yang menjadi dasar individu menentukan karir yang tepat. Kemampuan individu mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Memahami

karir yang akan ditekuni dan kemampuan individu dalam mengolah informasi mengenai karir merupakan unsur penting untuk mencapai kematangan karir. Individu mampu mencapai kematangan karir, bila dapat mengembangkan dua dimensi penting, yakni kognitif dan afektif. Dimensi kognitif menunjang kemampuan menentukan keputusan karir, sedangkan dimensi afektif merupakan sikap dalam perkembangan karir kedepan. Selain itu, dibutuhkan kemampuan individu dalam menyadari pentingnya peranan perencanaan karir, mengeksplorasi karir, memahami pengetahuan tentang membuat keputusan, memahami pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan merealisasikan keputusan karir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai tinggi rendahnya kematangan karir siswa pada siswa SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni :

1. Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam analisis Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest).
2. Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,278 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,023 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna penegmbangan antara kelompok pretest dan posttest.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan Bagi Siswa. Dapat menambah pengetahuan kepada siswa tentang adanya layanan informasi yang dapat membantu siswa dalam menentukan karir mereka ke depan.

### 2. Bagi Guru BK

Diharapkan kepada Guru BK. Dapat memberikan informasi tentang pentingnya layanan informasi berbasis karir untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa dalam menentukan karirnya setelah menyelesaikan sekolahnya.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan Bagi Peneliti. Memberikan khazanah pengetahuan baru, baik dari segi wawasan, dan pengalaman yang berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru BK di tingkat sekolah menengah atas.

### 4. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak-anaknya dan memberikan perhatian yang cukup dan yang berkualitas serta memberikan contoh agar anak memiliki dorongan yang kuat dan semangat dengan adanya perhatian orang tua dalam mendidik anak untuk mengarahkan kepada sehingga siswa dapat

mendapatkan hasil yang optimal dan mampu meningkatkan kematangan karirnya demi masa depan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2017. *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi Purwoko. 2018. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling Surabaya: Unesa University Press*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamil, B., & Daniati, D. (2016). Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 185-196.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2013, Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota. Jakarta.
- Hidayat, Rahmat and Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Mesiono. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Mudrikah. 2020. *Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A. 2019/2020*. Medan.
- Nadia Azmi Harahap, Restu Amalianingsih, Dede Rahmat Hidayat. Tipe Kepribadian Dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L Holland. *JIBK Holland* Vol. 11 No. 11, 2020
- Nashriyah, Sifa Qomiyatun, Munawir Yusuf, Nugraha Arif Karyanta. Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS. *Jurnal Psikologi Chandra Wijaya*. Vol. 2 No. 5, 2014
- Prayitno. 2017. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ramli, M. (2013). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kematangan Karir Siswa Sma Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi, 1*(111409117).
- Ramli, M, dkk. 2017. *Esensi Bimbingan Dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Saputra, S. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supreet, K & Mamta, J. Career Maturity of Students with Visual Impairment in Relation to their Self Efficacy and Self Advocacy. *Journal of Social Sciences*. Vol. 14: 30.42. 2018 Retrieved from <http://thescipub.com/pdf/10.3844/jssp.2018.30.42>
- Sungadi. 2017. *Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi do DIY*. Bulletin Pustaka (5).
- Tekke, M., & Ghani, M.F.A. Examining The Level of Career Maturity Among Asian Foreign Students in a Public University: Gender And Academic Achievement. *Hope Journal of Research. House of Pakistani Educationists*. 2013. Vol. 1, No. 1
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Whiston, S. C. The Influences of the Family of Origin On Career Development: A Review and Analysis. *The Counseling Psychologist*, 4(32), 493–568, 2013
- Wijaya, F. Hubungan Antara Kematangan Karir dengan motivasi belajar pada Siswa kelas X MAN Cibinong. *Jurnal Psikologi*. 2017. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### **A. DATA PRIBADI**

Nama	: Yuyun Safrina Cahyani Munthe
NPM	: 1802080008
Tempat dan tanggal lahir	: Sidomulyo, 15 November 2000
Jenis kelamin	: Perempuan
Status	: Belum menikah
Agama	: Islam
Suku	: Batak
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: AFD IP3RSU Perkebunan Londut, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara
Anak ke	: 2 dari 2 saudara
Alamat email	: <a href="mailto:ichamunthe2000@gmail.com">ichamunthe2000@gmail.com</a>

## **B. DATA OTANG TUA**

Nama ayah : Safril Munthe  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama ibu : Mahyuni Parapat  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : AFDIP3RSU Perkebunan Londut,  
Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara,  
Provinsi Sumatera Utara

## **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 112292 Kuala Beringin : 2006-2012
2. SMP Negeri 3 Kualuh Hulu : 2012-2015
3. SMA Negeri 1 Kualuh Hulu : 2015-2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun 2018-2022

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Sebelum Ujicoba)

### ANGKET PENELITIAN

#### I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

#### II. Identitas

Nama :  
L/P :  
Kelas :  
Umur :  
Sekolah :

#### III. Daftar Pertanyaan Angket Instrumen Kematangan Karir

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sudah merencanakan hal yang akan saya lakukan setelah tamat sekolah				
2.	Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi tentang karier				
3.	Saya kurang menyadari bahwa perencanaan karier sejak awal itu penting				
4.	Saya jarang mengetahui tentang karier melalui media apapun				
5.	Saya memiliki target untuk sukses dalam pekerjaan saya kelak				
6.	Saya mempelajari seluk-beluk pekerjaan yang akan saya diambil				
7.	Merencanakan karir untuk saat ini adalah hal yang belum pentingbagi saya				
8.	Dalam memilih karir saya selalu memikirkan dengan matang				
9.	Saya mempunyai beberapa alternatif dalam perencanaan karier untuk masa depan				

10.	Saya tidak perlu repot-repot memikirkan pilihan karir karena orangtua saya sudah menentukannya.				
11.	Saya menyediakan waktu khusus untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan karier saya				
12.	Saya aktif mencari informasi yang berkaitan dengan karier yang saya sukai				
13.	Saya menyadari bahwa dengan banyak bergaul dengan orang yang berkarier dalam bergaul dengan orang yang berkarier dalam bidang yang saya sukai, saya memperoleh banyak informasi tentang karier saya				
14.	Saya malu bertanya kepada orang lain mengenai karier yang saya sukai				
15.	Saya yakin pilihan karier saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
16.	Saya memahami kemampuan yang saya miliki secara keseluruhan				
17.	Saya tidak pernah bertanya kepada guru tentang karier yang saya sukai				
18.	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan karier yang saya sukai				
19.	Saya belum yakin dengan bakat yang saya miliki.				
20.	Saya senang berdiskusi				
21.	Saya mengetahui sarana yang saya butuhkan kalau saya bekerja dalam bidang karier saya				
22.	Saya mampu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan karier yang saya inginkan				
23.	Pilihan karier saya adalah tidak sepenuhnya dari keinginan saya sendiri.				
24.	Saya memiliki gambaran mengenai beban kerja di bidang karier saya dan upah yang akan saya peroleh				
25.	Saya mengumpulkan fakta-fakta terbaru tentang karier yang saya sukai				
26.	Saya tidak siap menerima seluruh resiko atas pilihan karier saya				
27.	Saya selalu mendengarkan masukan dari orang lain mengenai bidang karier saya				
28.	Pada saat memutuskan sesuatu, saya mempertimbangkan seluruh konsekuensi yang akan saya terima				
29.	Saya tidak yakin dengan karier saya di masa depan				
30.	Saya mampu memutuskan pilihan karier				

	berdasarkan pemikiran dan pengetahuan yang saya miliki				
31.	Saya sering melakukan aktivitas yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya yang berhubungan dengan karier saya				
32.	Saya rasa pilihan jurusan yang saya ambil nantinya akan membantu dalam mencapai karir.				
33.	Saya belum mengetahui persyaratan apa saja yang harus saya penuhi untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan karier yang saya inginkan				
34.	Pilihan jurusan yang saya ambil memberikan pengetahuan yang saya perlukan dalam memahami karir saya				
35.	Kemampuan yang saya miliki tidak cukup untuk membantu saya sukses dalam karier saya kelak				
36.	Saya sadar bahwa untuk memasuki dunia kerja yang saya inginkan, saya harus mampu bersaing dengan orang lain				
37.	Minat dan bakat saya sangat sesuai dengan karier yang akan saya geluti				
38.	Kemampuan yang saya miliki cukup untuk membuat saya sukses di karier saya kelak				
39.	Saya belum memiliki gambaran tentang orang-orang yang akan menjadi teman kerja				
40.	Saya sungguh memahami tugas pokok dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan karier saya				
41.	Saya mengetahui sarana yang saya butuhkan kalau saya bekerja dalam bidang karier saya				
42.	Saya merasa sekolah bukan tempat yang tepat dan sesuai dengan ketentuan karir yang saya pilih				
43.	Saya menyadari pentingnya kemampuan kerjasama dalam bidang karier yang mau saya masuki				
44.	Saya sungguh memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan saya yang berhubungan dengan karier yang saya inginkan				
45.	Saya sungguh sadar bahwa keterampilan berkomunikasi yang baik akan menunjang keberhasilan saya dalam bidang karier saya				
46.	Saya merasa kesulitan menemukan cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan saya				
47.	Saya mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karier				

48.	Saya mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan yang sesuai dengan karier saya				
49.	Saya belum yakin akan kemampuan saya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja saya kelak				
50.	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya yakin mampu memperjuangkan cita-cita saya				

### Lampiran 3. Perhitungan Validitas Instrumen Kematangan Karir

No.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Status
1.	0,252	0,144	Valid
2.	.569**	0,000	Valid
3.	0,288	0,093	Valid
4.	.375*	0,026	Valid
5.	.418*	0,012	Valid
6.	0,234	0,177	Tidak Valid
7.	.412*	0,014	Valid
8.	0,039	0,822	Tidak Valid
9.	.346*	0,042	Valid
10.	-0,036	0,838	Tidak Valid
11.	.414*	0,013	Valid
12.	.593**	0,000	Valid
13.	.631**	0,000	Valid
14.	-0,201	0,246	Tidak Valid
15.	.480**	0,004	Valid
16.	.638**	0,000	Valid
17.	0,201	0,246	Tidak Valid
18.	.446**	0,007	Valid
19.	.425*	0,011	Valid
20.	.343*	0,044	Valid
21.	0,088	0,614	Tidak Valid
22.	0,332	0,052	Valid
23.	.369*	0,029	Valid
24.	0,177	0,308	Tidak Valid
25.	.551**	0,001	Valid

No.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Status
26.	0,169	0,331	Tidak Valid
27.	.373*	0,027	Valid
28.	.371*	0,028	Valid
29.	0,080	0,647	Tidak Valid
30.	0,257	0,135	Valid
31.	0,283	0,099	Valid
32.	.519**	0,001	Valid
33.	0,240	0,165	Valid
34.	.496**	0,002	Valid
35.	0,158	0,365	Tidak Valid
36.	0,236	0,173	Tidak Valid
37.	.675**	0,000	Valid
38.	.479**	0,004	Valid
39.	.340*	0,045	Valid
40.	0,272	0,114	Valid
41.	.348*	0,041	Valid
42.	0,266	0,123	Valid
43.	.353*	0,037	Valid
44.	.473**	0,004	Valid
45.	0,331	0,052	Valid
46.	0,204	0,239	Tidak Valid
47.	.507**	0,002	Valid
48.	.381*	0,024	Valid
49.	0,216	0,213	Tidak Valid
50.	0,304	0,076	Valid

## Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Kematangan Karir

### Scale: ALLVARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Missing	0	0,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,827	50

#### Uji reliabilitas instrument

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,827</b>	<b>50</b>

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian (Setelah Ujicoba)

### ANGKET PENELITIAN

#### I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

#### II. Identitas

Nama :  
L/P :  
Kelas :  
Umur :  
Sekolah :

#### III. Daftar Pertanyaan Angket Instrumen Kematangan Karir

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya sudah merencanakan hal yang akan saya lakukan setelah tamat sekolah				
2.	Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi tentang karier				
3.	Saya kurang menyadari bahwa perencanaan karier sejak awal itu penting				
4.	Saya jarang mengetahui tentang karier melalui media apapun				
5.	Saya memiliki target untuk sukses dalam pekerjaan saya kelak				
6.	Merencanakan karir untuk saat ini adalah hal yang belum penting bagi saya				
7.	Saya mempunyai beberapa alternatif dalam perencanaan karier untuk masa depan				
8.	Saya menyediakan waktu khusus untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan karier saya				
9.	Saya aktif mencari informasi yang berkaitan dengan				

	karier yang saya sukai				
10.	Saya menyadari bahwa dengan banyak bergaul dengan orang yang berkarier dalam bergaul dengan orang yang berkarier dalam bidang yang saya sukai, saya memperoleh banyak informasi tentang karier saya				
11.	Saya yakin pilihan karier saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
12.	Saya memahami kemampuan yang saya miliki secara keseluruhan				
13.	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan karier yang saya sukai				
14.	Saya belum yakin dengan bakat yang saya miliki.				
15.	Saya senang berdiskusi				
16.	Saya mampu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan karier yang saya inginkan				
17.	Pilihan karier saya adalah tidak sepenuhnya dari keinginan saya sendiri.				
18.	Saya mengumpulkan fakta-fakta terbaru tentang karier yang saya sukai				
19.	Saya selalu mendengarkan masukan dari orang lain mengenai bidangkarier saya				
20.	Pada saat memutuskan sesuatu, saya mempertimbangkan seluruh konsekuensi yang akan saya terima				
21.	Saya mampu memutuskan pilihan karier berdasarkan pemikiran dan pengetahuan yang saya miliki				
22.	Saya sering melakukan aktivitas yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya yang berhubungan dengan karier saya				
23.	Saya rasa pilihan jurusan yang saya ambil nantinya akan membantu dalam mencapai karir.				
24.	Saya belum mengetahui persyaratan apa saja yang harus saya penuhi untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan karier yang saya inginkan				
25.	Pilihan jurusan yang saya ambil memberikan pengetahuan yang saya perlukan dalam memahami karir saya				
26.	Minat dan bakat saya sangat sesuai dengan karier yang akan saya geluti				
27.	Kemampuan yang saya miliki cukup untuk membuat saya sukses di karier saya kelak				

28.	Saya belum memiliki gambaran tentang orang-orang yang akan menjadi teman kerja				
29.	Saya sungguh memahami tugas pokok dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan karier saya				
30.	Saya mengetahui sarana yang saya butuhkan kalau saya bekerja dalam bidang karier saya				
31.	Saya merasa sekolah bukan tempat yang tepat dan sesuai dengan ketentuan karir yang saya pilih				
32.	Saya menyadari pentingnya kemampuan kerjasama dalam bidang karier yang mau saya masuki				
33.	Saya sungguh memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan saya yang berhubungan dengan karier yang saya inginkan				
34.	Saya sungguh sadar bahwa keterampilan berkomunikasi yang baik akan menunjang keberhasilan saya dalam bidang karier saya				
35.	Saya mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karier				
36.	Saya mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan yang sesuai dengan karier saya				
37.	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya yakin mampu memperjuangkan cita-cita saya				

**Lampiran 6. Tabulasi Ujicoba Angket**

RESPONDEN	TABULASI HASIL PRETEST																														JUMLAH										
	1	2	3	4	5	7	9	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4		4	4	4	4	4	4	4	5		
SKS	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	1	3	4	108
AS	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	3	2	3	3	1	2	1	1	3	1	67		
HA	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	123
ES	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	114		
SC	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	109			
BHS	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	108		
DAH	4	2	2	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	106	
RWS	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	1	4	4	4	103			
RY	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	102		
VA	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	113			
SS	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	111	
WP	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102	
KS	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
DA	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
SR	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	105	
KDC	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	103		
NAB	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	109			
NA	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98		
MH	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110		
NN	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100		
SS	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	113		

SRS		3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	119			
HP		3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	128			
SR		3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	108
IWN		3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103		
AR		3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	97			
HS		3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	102	
RB		3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	114		
RP		3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	103

**Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian**

RESPONDEN	HASIL POSTTEST																														SKOR							
	1	2	3	4	5	7	9	11	12	13	15	16	18	19	20	22	23	25	27	28	30	31	32	33	34	37	38	39	40	41		42	43	44	45	47	48	50
SKS	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	111
AS	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	132	
HA	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	108	
ES	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	105	
SC	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	114	
BHS	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	3	2	4	4	1	3	1	3	2	1	2	1	3	2	4	99	
DAH	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	114	
RWS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	109	
RY	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	120	
VA	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	91	
SS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	113	
WP	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	131	

KS	4	3	1	2	4	2	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	11 2
DA	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	99
SR	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	11 4	
KDC	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	1	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	4	4	10 6		
NAB	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	12 3		
NA	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	10 7		
MM H	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	11 2	
NN	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	12 2	
SS	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	11 7		
SRS	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	12 3			
HP	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	12 6		
SR	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	11 8			
IWN	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	12 8		
AR	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	12 1			
HS	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	12 2	

<b>RB</b>	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	11 4		
<b>RP</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	12 8

## Lampiran 8. Deskripsi Hasil Penelitian

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Kurtosis Statistic	Std. Error Error
Sebelum Pelayanan	35	105	172	142,66	11,695	2,897	0,778
Sesudah Pelayanan	35	122	175	150,49	13,552	-0,716	0,778
Valid N (listwise)	35						

## Lampiran 9. Tabel Konsultasi

### Z and t Tables

#### Z Table: Negative Values

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

Example:

$$P[Z < -2.63] = .0043$$

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.80	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.70	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.60	.0002	.0002	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.50	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002
-3.40	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.30	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.20	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.10	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.00	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.90	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.80	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.70	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.60	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.50	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.40	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.30	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.20	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.10	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.00	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.90	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.80	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.70	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.60	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.50	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.40	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.30	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.20	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.10	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.00	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.90	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.80	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.70	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.60	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.50	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.40	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.30	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.20	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.10	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
0.00	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641



## T Table

df - degrees of freedom for t curve

P - area under the t curve with df degrees of freedom to the right of t(df)

Example:

$P[t(2) > 2.92] = 0.05$

$P[-2.92 < t(2) < 2.92] = 0.9$

		Upper tail probability p									
		0.25	0.2	0.15	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.0025
df	0.001	0.0005									
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.31	12.70	15.90	31.82	63.65	127.3	
	318.3	636.619									
2	0.817	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.08	
	22.33	31.599									
3	0.765	0.979	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	
	10.22	12.924									
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	
	7.173	8.610									
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	
	5.893	6.869									
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	
	5.208	5.959									
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	
	4.785	5.408									
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	
	4.501	5.041									
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	
	4.297	4.781									
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	
	4.144	4.587									
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	
	4.025	4.437									
12	0.696	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	
	3.930	4.318									
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	
	3.852	4.221									
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	
	3.787	4.140									
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	
	3.733	4.073									
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	
	3.686	4.015									
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	
	3.646	3.965									
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	
	3.610	3.922									
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	
	3.579	3.883									

20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	
	3.552	3.850									
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	
	3.527	3.819									
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	
	3.505	3.792									
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	
	3.485	3.768									
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	
	3.467	3.745									
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	
	3.450	3.725									
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	
	3.435	3.707									
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	
	3.421	3.690									
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	
	3.408	3.674									
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	
	3.396	3.659									
30	0.683	0.854	1.055	1.310	<b>1.697</b>	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	
	3.385	3.646									
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	
	3.307	3.551									
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	
	3.261	3.496									
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	
	3.232	3.460									
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	
	3.195	3.416									
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	
	3.174	3.390									
1000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	
	3.098	3.300									
z*	0.674	0.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	
	3.090	3.291									

50% 60% 70% 80% 90% 95% 96% 98% 99% 99.5%  
99.8% 99.9%

Confidence level C

Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.957	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137

3	0.87 8	43	0.29 4	83	0.21 3	12 3	0.17 6	16 3	0.15 3	20 3	0.13 7
4	0.81 1	44	0.29 1	84	0.21 2	12 4	0.17 5	16 4	0.15 2	20 4	0.13 7
5	0.75 4	45	0.28 8	85	0.21 1	12 5	0.17 4	16 5	0.15 2	20 5	0.13 6
6	0.70 7	46	0.28 5	86	0.21 6	12 6	0.17 4	16 6	0.15 1	20 6	0.13 6
7	0.66 6	47	0.28 2	87	0.20 8	12 7	0.17 3	16 7	0.15 1	20 7	0.13 6
8	0.63 2	48	0.27 9	88	0.20 7	12 8	0.17 2	16 8	0.15 1	20 8	0.13 5
9	0.60 2	49	0.27 6	89	0.20 6	12 9	0.17 2	16 9	0.15 9	20 9	0.13 5
10	0.57 6	50	0.27 3	90	0.20 5	13 0	0.17 1	17 0	0.15 0	21 0	0.13 5
11	0.55 3	51	0.27 1	91	0.20 4	13 1	0.17 1	17 1	0.14 9	21 1	0.13 4
12	0.53 2	52	0.26 8	92	0.20 3	13 2	0.17 2	17 2	0.14 9	21 2	0.13 4
13	0.51 4	53	0.26 6	93	0.20 2	13 3	0.16 9	17 3	0.14 8	21 3	0.13 4
14	0.49 7	54	0.26 3	94	0.20 1	13 4	0.16 8	17 4	0.14 8	21 4	0.13 4
15	0.48 2	55	0.26 1	95	0.2 5	13 5	0.16 8	17 5	0.14 8	21 5	0.13 3
16	0.46 8	56	0.25 9	96	0.19 9	13 6	0.16 7	17 6	0.14 7	21 6	0.13 3
17	0.45 6	57	0.25 6	97	0.19 8	13 7	0.16 7	17 7	0.14 7	21 7	0.13 3
18	0.44 4	58	0.25 4	98	0.19 7	13 8	0.16 6	17 8	0.14 6	21 8	0.13 2
19	0.43 3	59	0.25 2	99	0.19 6	13 9	0.16 5	17 9	0.14 6	21 9	0.13 2
20	0.42 3	60	0.25 0	100	0.19 5	14 0	0.16 5	18 0	0.14 6	22 0	0.13 2
21	0.41 3	61	0.24 8	101	0.19 4	14 1	0.16 4	18 1	0.14 5	22 1	0.13 1
22	0.40 4	62	0.24 6	102	0.19 3	14 2	0.16 4	18 2	0.14 5	22 2	0.13 1
23	0.39 6	63	0.24 4	103	0.19 2	14 3	0.16 3	18 3	0.14 4	22 3	0.13 1
24	0.38 8	64	0.24 2	104	0.19 1	14 4	0.16 3	18 4	0.14 4	22 4	0.13 1

25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.168	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.169	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.231	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
<b>36</b>	<b>0.320</b>	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

**Lampiran 10. Uji normalitas kolmogorov smirnov pada pretest dan posttest**

		PRETEST (Sebelum Pelayanan)	POSTTEST (Sesudah Pelayanan)
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	142,66	150,49
	Std. Deviation	11,695	13,552
Most Extreme Differences	Absolute	0,130	0,087
	Positive	0,130	0,087
	Negative	-0,124	-0,073
Test Statistic		0,130	0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 11. Uji Hipotesis

### . Wilcoxon Signed Rank Test Output

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Sesudah Pelayanan - Sebelum Pelayanan
Z	-2.278 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,023
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

## Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Layanan(RPL)

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Komponen Layanan	Pemahaman & Perencanaan Individu
B	Bidang Layanan	Pribadi Sosial
C	Topik layanan	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perencanaan individu
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseling memiliki pemahaman tentang mempersiapkan diri untuk menempuh karir selanjutnya
F	Tujuan Khusus	
G	Sasaran layanan	Kelas XII IPA
H	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Jumat, 30 September 2022
I	Materi layanan	1. Pengertian Kematangan karir 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karir
J	Waktu	1 X 40 Menit
K	Sumber	Slamet, dkk (2016). <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing.
L	Metode/ Teknik	curah pendapat (brainstorming)/diskusi
M	Media/Alat	Laptop, Infocus, Pengeras Suara, PPT dan Video materi tentang perilaku seks bebas
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	1. Pernyataan Tujuan	<p>A. Bimbingan dan konseling profesional menyambut siswa dan menawarkan doa.</p> <p>B. Mengembangkan hubungan positif dengan siswa (check in, icebreaker, dan easy games)</p> <p>C. Seorang instruktur atau konselor dalam bimbingan dan konseling. mengkomunikasikan tujuan yang tepat yang harus dipenuhi.</p>

	2. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garis besar prosedur kegiatan, tugas, dan kewajiban siswa.</li> <li>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), peraturan dalam kegiatan, kesepakatan waktu, dan meminta untuk semua peserta aktif dalam kegiatan.</li> </ol>
	3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Instruktur atau konselor dari Bimbingan dan Konseling menjelaskan materi yang akan didengarkan
	4. Tahap Peralihan (Transisi)	konseling dan menasihati guru harus terlebih dahulu menentukan apakah siswa siap untuk terlibat dalam kegiatan sebelum pindah ke tingkat inti.
	2. Tahap inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati topik yang disampaikan oleh konselor tentang topik layanan tentang kematangan karir</li> <li>2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat tentang pilihan topik layanan tentang kematangan karir</li> <li>3. Peserta memperkenalkan diri, dilanjutkan dengan melengkapi sesama peserta.</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyampaikan topik layanan tentang kematangan karir</li> <li>5. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat siswa</li> <li>6. Memberikan dan menjelaskan cara mengerjakan tugas terkait topik layanan tentang kematangan karir</li> <li>7. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik</li> <li>8. Catat pengamatan Anda saat layanan diberikan.</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta meringkas hasil layanan yang telah mereka gunakan</li> <li>2. Siswa mengomentari kegiatan dengan menguraikan keuntungan dan signifikansinya secara lisan</li> <li>3. Instruktur BK memberikan motivasi dan action plan berdasarkan kegiatan pelayanan informasi.</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan pengabdian dengan mengucapkan selamat kepada anak-anak dan mengajak mereka untuk berdoa dan belajar.</li> </ol>

O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru atau konselor yang memberikan bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses sebagai berikut: 1. Memikirkan kembali hasil dari tindakan Anda 2. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan: Kurang semangat, kurang semangat, atau kurang semangat 3. Cara siswa menyuarkan pemikirannya atau mengajukan pertanyaan: Sesuai dengan topik, tidak sesuai dengan tema, atau tidak sesuai dengan topik
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal antara lain: 1. Merasa senang menerima materi layanan BK tentang kematangan karir: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju 2. Menerima materi layanan BK tentang kematangan karir: saya lebih memahami rencana karir saya: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju 3. Menerima materi layanan BK perilaku seks bebas, saya dapat merencanakan karir selanjutnya: Setuju/ kurang setuju/ Tidak Setuju 4. Menerima materi layanan BK tentang mempersiapkan kematangan karir, saya dapat menentukan langkah apa yang harus saya lakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju

Mengetahui

Kepala Sekolah

Hafizan S.Pd

NUPTK .1933749662200003

Medan 2022

Peneliti

Yuyun Safrina Cahyani Munthe

NPM. 1802080008

## **PENGERTIAN KEMATANGAN KARIR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARIR**

---

### **A. Pengertian Kematangan Karir**

Kematangan karir Betz (Whiston, 2013: 196) mendefinisikan kematangan karir sebagai sejauh mana individu telah menguasai tugas kejuruan, termasuk pengetahuan dan komponen sikap, sesuai tahap perkembangan karirnya. Seperti yang dimaksud Supreet & Mamta (2018: 31) juga menjelaskan, kematangan karir diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang profesional dalam menentukan pilihan karir.

Berdasarkan pemaparan tentang kematangan karir diatas maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir sebagai pemahaman diri dan kesadaran pada diri individu untuk merencanakan, mempersiapkan, mengambil keputusan karir yang tepat, serta kesiapan mengenai berbagai tantangan yang mungkin ditemui selama perjalanan hidup setiap individu sesuai dengan kemampuannya.

### **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir**

Teori pengambilan keputusan karir behavioral Krumboltz, teori ini mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut atau karir seseorang, yaitu Seligman (dalam Wijaya, 2017):

7. *Educational level*

Kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.

8. *Raceethnicity*

Kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir yang rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut tetap akan memiliki kematangan yang baik.

9. *Locusof control*

Bahwa individu dengan tingkat kematangan karir yang baik cenderung memiliki orientasi locus of control internal. ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut akan membuat kematangan karir individu menjadi tinggi.

10. *Social economistatus*

Individu yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang pekerjaan, figur teladan dan anggapan akan rendahnya kesempatan kerja.

### *11. Worksalience*

12. Pentingnya pekerjaan mempengaruhi individu dalam membuat pilihan, kepuasan kerja yang merujuk pada komitmen kerja, serta kematangan karir pada siswa SMA dan mahasiswa.

### *13. Gender*

Wanita memiliki nilai kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik peran sebagai hambatan dalam proses perkembangan karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan dengan laki-laki.

Menurut Rahma (2012:44) Adapun faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar diri individu sebagai berikut:

#### 3. Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, nilai-nilai kehidupan, pengetahuan dan keadaan jasmani.

#### 4. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing

faktor. Faktor eksternal antara lain status sosial ekonomi keluarga, prestasi akademik siswa, pendidikan sekolah, tuntutan dan lingkungan.

**Lampiran 13: Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Komponen Layanan	Pemahaman & Perencanaan Individu
B	Bidang Layanan	Pribadi Sosial
C	Topik layanan	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perencanaan individu
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseling memiliki pemahaman tentang mempersiapkan diri untuk menempuh karir selanjutnya
F	Tujuan Khusus	
G	Sasaran layanan	Kelas XII IPA
H	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Sabtu, 01 Oktober 2022
I	Materi layanan	3. Aspek-aspek Kematangan karir 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karir
J	Waktu	1 X 40 Menit
K	Sumber	Slamet, dkk (2016). <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing.
L	Metode/ Teknik	curah pendapat (brainstorming)/diskusi
M	Media/Alat	Laptop, Infocus, Pengeras Suara, PPT dan Video materi tentang perilaku seks bebas
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	1. Pernyataan Tujuan	D. Bimbingan dan konseling profesional menyambut siswa dan menawarkan doa. E. Mengembangkan hubungan positif dengan siswa (check in, icebreaker, dan easy games) F. Seorang instruktur atau konselor dalam bimbingan dan konseling. mengkomunikasikan tujuan yang tepat yang harus dipenuhi.

	2. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	3. Garis besar prosedur kegiatan, tugas, dan kewajiban siswa. 4. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), peraturan dalam kegiatan, kesepakatan waktu, dan meminta untuk semua peserta aktif dalam kegiatan.
	3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Instruktur atau konselor dari Bimbingan dan Konseling menjelaskan materi yang akan didengarkan
	4. Tahap Peralihan (Transisi)	konseling dan menasihati guru harus terlebih dahulu menentukan apakah siswa siap untuk terlibat dalam kegiatan sebelum pindah ke tingkat inti.
	2. Tahap inti	
	c. Kegiatan peserta didik	9. Mengamati topik yang disampaikan oleh konselor tentang topik layanan tentang kematangan karir 10. Melakukan Brainstorming/curah pendapat tentang pilihan topik layanan tentang kematangan karir 11. Peserta memperkenalkan diri, dilanjutkan dengan melengkapi sesama peserta.
	d. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor	12. Menyampaikan topik layanan tentang kematangan karir 13. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat siswa 14. Memberikan dan menjelaskan cara mengerjakan tugas terkait topik layanan tentang kematangan karir 15. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 16. Catat pengamatan Anda saat layanan diberikan.
	3. Tahap Penutup	
		5. Peserta meringkas hasil layanan yang telah mereka gunakan 6. Siswa mengomentari kegiatan dengan menguraikan keuntungan dan signifikansinya secara lisan 7. Instruktur BK memberikan motivasi dan action plan berdasarkan kegiatan pelayanan informasi. 8. Guru BK menutup kegiatan pengabdian dengan mengucapkan selamat kepada anak-anak dan mengajak mereka untuk berdoa dan belajar.

O	Evaluasi	
	3. Evaluasi Proses	Guru atau konselor yang memberikan bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses sebagai berikut: 4. Memikirkan kembali hasil dari tindakan Anda 5. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan: Kurang semangat, kurang semangat, atau kurang semangat 6. Cara siswa menyuarkan pemikirannya atau mengajukan pertanyaan: Sesuai dengan topik, tidak sesuai dengan tema, atau tidak sesuai dengan topik
	4. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal antara lain: 5. Merasa senang menerima materi layanan BK tentang kematangan karir: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju 6. Menerima materi layanan BK tentang kematangan karir: saya lebih memahami rencana karir saya: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju 7. Menerima materi layanan BK perilaku seks bebas, saya dapat merencanakan karir selanjutnya: Setuju/ kurang setuju/ Tidak Setuju 8. Menerima materi layanan BK tentang mempersiapkan kematangan karir, saya dapat menentukan langkah apa yang harus saya lakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju

Mengetahui

Medan 2022

Kepala Sekolah

Peneliti

Hafizan S.Pd

Yuyun Safrina Cahyani Munthe

NUPTK .1933749662200003

NPM. 1802080008

## **ASPEK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMATANGAN KARIR**

---

### **A. Aspek Kematangan Karir**

Karakteristik pada diri individu yang telah memiliki kematangan karir dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek inilah yang nantinya bisa menjadi acuan bagi individu dalam mempersiapkan kematangan karirnya. Menurut Super (Sharf, 1992: 155), menyatakan bahwa indikator kematangan karir pada remaja dapat diukur sebagai berikut:

1. Perencanaan karir (*career planning*). Merupakan aktivitas pencarian informasi yang melibatkan individu dalam proses tersebut. Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa depan.
2. Eksplorasi karir (*career exploration*). Merupakan kemampuan individu untuk mengeksplorasi pencarian informasi karir dari berbagai sumber. Aspek eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh peserta didik dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek ini adalah mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh.
3. Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*). Adalah kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan

pemikiran dalam membuat perencanaan karir. Dengan mengetahui pengetahuan karir diharapkan mereka akan mampu membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya.

4. Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*). Aspek ini terdiri dari dua komponen yakni terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.
5. Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*). Aspek yang dimaksud adalah peserta didik diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Mengenai persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.

6. Realisasi keputusan karir (*realisation*). Realisasi keputusan karir adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Aspek ini antara lain: memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir sangatlah kompleks. Hal tersebut bisa muncul pada dalam diri individu, keadaan eksternal, dan lain sebagainya. Nashriyah, Yusuf & Karyanta (2012:70) mengemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir, yaitu:

1. Tingkat pendidikan (*educational level*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh McCaffrey, Miller, dan Winston, kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Pada peserta didik junior dan senior terdapat perbedaan dalam hal kematangan karir. Semakin tinggi pendidikannya, semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal ini mengidentifikasi kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.
2. Jenis kelamin. Wanita memiliki kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik sebagai hambatan proses perkembangan

karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan laki-laki.

3. Status sosial ekonomi. Hasil penelitian Jordaan dan Heyde menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi menjadi penentu signifikan dari kematangan karir dikalangan remaja. Individu yang berasal dari kalangan menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang karir.
4. Locus of Control. Individu dengan tingkat kematangan karir yang baik cenderung memiliki orientasi locus of control internal. Locus of control merupakan persyaratan untuk perencanaan karir, eksplorasi karir, memperoleh keterampilan karir, dan informasi karir. Hal tersebut dapat membantu individu dalam membentuk kematangan karirnya.
5. Ras. Kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut akan tetap memiliki kematangan yang baik.

**Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian**







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 141 SKS

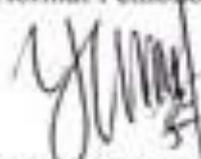
IPK = 3,69

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavior Therapy dalam Layanan Konten Terhadap Peningkatan Harmonisasi Hubungan Dengan Lawan Jenis	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Minat Belajar Dengan Metode Behavior pada Kelas X SMA Harapan Mekar	
	Kontribusi Teknik Self Management dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022

Hormat Pemohon,



Yuyun Safrina Cahyani Munthe

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619086 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> / E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuyun Safrina Cahyani Muntbe  
NPM : 1802080008  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavior Therapy dalam Layanan Konten Terhadap Peningkatan Harmonisasi Hubungan Dengan Lawan Jenis

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022  
Hormat Pemohon,

**Yuyun Safrina Cahyani Muntbe**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Nomor : 833/IL.3.AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Yuyun Safrina Cahyani Munthe**  
N P M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Dalam Layanan Konten terhadap Peningkatan Harmonisasi Hubungan Dengan Lawan Jenis.

Pembimbing : Gusman Lesmana,S.Pd.,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **02 September 2023**

Medan, 05 Shafar 1444 H  
02 September 2022 M



**Dra. Hj. Svamskyurnita, M.Pd.**  
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)

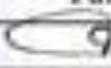
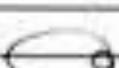
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Mahasiswa : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

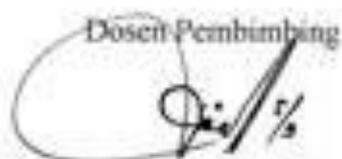
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
3 Maret 2022	Pengajuan judul ACC	
21 Juni 2022	Bab I Pendahuluan	
25 Juni 2022	Bab II Landasan Teori	
1 Agustus 2022	Bab III Metode Penelitian	
9 Agustus 2022	ACC Proposal	
2 September 22	Disetujui Instrumen Penelitian	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2022

Dosen Pembimbing  


Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622490 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: [fkip@umusu.ac.id](mailto:fkip@umusu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing

**Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd**



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 13 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N.P.M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan judul
Bab I	Perbaiki latar belakang dan mengganti tahun yang terbaru
Bab II	Memperbarui tahun referensi para ahli yang terbaru
Bab III	Perbaiki metode penelitian di bagian instrumen
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="margin-left: 200px;"><input type="checkbox"/> Ditolak</span> <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N.P.M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap  
Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun  
Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

Yuyun Safrina Cahyani Munthe

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Habibuan, S.Pd., M.Pd



**SURAT KETERANGAN**

NO.: .....

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N.P.M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap  
Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun  
Ajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 13 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi



M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N.P.M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavior Therapy dalam Layanan Konten Terhadap Peningkatan Harmonisasi Hubungan Dengan Lawan Jenis

Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Hormat Pemohon

Yuyun Safrina Cahyani Munthe

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila mengabdikan diri di agar pendidikan  
semua dan terunggulnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/30/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224367 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um-umedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

Nomor : 234/II.3-AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 04 Rab Awwal 1444 H  
30 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMA Harapan Mekar  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N P M : 1802080008  
Program Stud : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi Bebasbasis Karier terhadap Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,  
  
Dra. Hj. Salsabarnita, M.Pd  
NIP. 196706041993032002

\*\* Pertiinggal\*\*



AKREDITASI : "A"

# YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN MEKAR SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA HARAPAN MEKAR MEDAN

NSS : 304076011250 NDS : 3007120165 NPSN : 10210871

Jalan Marelan Raya No. 77 Medan 20255 | Email : smahrpmkr16208@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

NO : L.075/ YPHM /SMA-331/X/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Harapan Mekar Medan menerangkan bahwa penelitian/riset berdasarkan surat Pernoohonan Izin Riset Nomor : 2134/IL3-AU/UMSU-02/F/2022 telah selesai dilaksanakan atas nama :

Nama : **YUYUN SAFRINA CAHYANI MUNTHE**  
NIM : 1802080008  
Jurusan/ Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Tesis : **Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karier terhadap Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022.**

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMA Swasta Harapan Mekar Medan terhitung mulai tanggal 30 September s/d 30 Oktober 2022.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Oktober 2022

Kepala Sekolah SMA  
Harapan Mekar Medan



HAFIZAN, S.Pd

cc. Peringgal,-



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan Data uji coba angket		
12 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan Data Data		
18 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan uji Reliabilitas		
19 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan Analisis Hasil uji coba		
25 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan Analisis Kelayakan instrumen		
26 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan Hasil Penelitian		
27 OKTOBER 2022	BAB IV Bimbingan Penyusunan Hasil Penelitian		
29 OKTOBER 2022	BAB V Bimbingan Kesimpulan dan Saran		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERMOHONAN

Medan, Agustus 2022

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
NPM : 1802080008  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan  
Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Yuyun Safrina Cahyani Munthe**



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

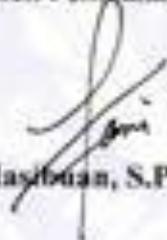
Nama Lengkap : Yuyun Safrina Cahyani Munthe  
N.P.M : 1802080008  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap  
Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun  
Ajaran 2021/2022

Pada hari Selasa, Tanggal 13 September 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing



Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

# PENGARUH LAYANAN INFORMASI BERBASIS KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII SMA HARAPAN MEKAR TAHUN AJARAN 2021/2022

## ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

9	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
12	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://admin.ebimta.com">admin.ebimta.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jurnal.buddhidharma.ac.id">jurnal.buddhidharma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://mencaritugassekolah.blogspot.my">mencaritugassekolah.blogspot.my</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

21 [digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

<1 %

22 [nurulhilmah.blogspot.com](http://nurulhilmah.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

23 [repository.umpalopo.ac.id](http://repository.umpalopo.ac.id)

Internet Source

<1 %

24 Yeni Asmara, Abu Bakar. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning untuk Menumbuhkan Karakter Mahasiswa", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2020

Publication

<1 %

25 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

26 [repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)

Internet Source

<1 %

27 [ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id](http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id)

Internet Source

<1 %

28 Submitted to pbpa

Student Paper

<1 %

29 [repo.undiksha.ac.id](http://repo.undiksha.ac.id)

Internet Source

<1 %

30	Submitted to Southeast Community College Student Paper	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
34	infomgt.bi.no Internet Source	<1 %
35	123dok.com Internet Source	<1 %
36	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
37	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
38	Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih. "Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	<1 %
39	adoc.pub Internet Source	<1 %

40	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	FAIZ MUHAMMAD, ANDI IKA FAHRIKA, "PENGARUH SISTEM PEMBAYARAN E- PAIMENT TERHADAP PEMBAYARAN ANGGOTA KOPERASI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH", AL- IQTISHAD, 2022 Publication	<1 %
45	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://journal.fkpt.org">journal.fkpt.org</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %